



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI
KELAS VII MTS PP DAR AL-MA'ARIF**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

Putri Likia Harahap
NIM. 0301162090

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI
KELAS VII MTS PP DAR AL-MA'ARIF**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

Putri Likia harahap
NIM. 0301162090

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 19691228 1995503 2 002

Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
NIP. 1972011120141122002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
2020

Medan, 15 Oktober

Lampiran :-

Prihal :Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Putri Likia Harahap

NIM : 0301162090

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS
PP DAR AL-MA'ARIF

Dengan ini kami telah menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd

Enny Nazrah Pulungan, M.Ag

NIP. 19691228 199503 2 002
002

NIP. 19720111 201411 2

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Likia Harahap

NIM : 0301162090

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS (GAMBAR)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI KELAS VII MTS PP DAR AL-MA'ARIF

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2020
Yang membuat Pernyataan

Putri Likia Harahap

NIM.0301162169

ABSTRAK



Nama : Putri Likia Harahap
NIM : 0301162090
Tempat/Tgl lahir : HTI Aeknapanas, 20 Juni 1998
Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza, M.Pd
Pembimbing II : Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Grafis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif.
No Hp : 082277967742
Email : putrilikiaharahap20@gmail.com

Kata Kunci: *Penggunaan Media Grafis Gambar, Hasil Belajar*

Permasalahan dari penelitian ini merupakan rendahnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kurang baik, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif yang berjumlah 100 orang siswa terbagi menjadi 3 kelompok kelas masing-masing kelas berjumlah VII-A 34 siswa, VII-B 34 siswa, dan VII-C 32 siswa. Sample dalam penelitian ini adalah kelas VII-A sebanyak 34 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media grafis gambar dan kelas VII-B sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media. Tes yang digunakan adalah pilihan berganda sebanyak 30 butir soal yang sudah diuji validitas, reliabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran soal. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan rata-rata nilai hitung, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis dengan taraf signifikan sebesar 95% dan taraf $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di tentukan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,561 < 1,669$ dengan demikian hipotesis (H_a) diterima dengan keterangan: 1) terdapat pengaruh media grafis gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs pada pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak tercela riya dan nifaq di PP Dar Al-Ma'arif 2) terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media grafis (gambar) dengan siswa yang diajarkan tidak menggunakan media.

Pembimbing Skripsi I

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 19691228 1995503 2 002

KATA PENGANTAR

Bismilaahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya yang tiada batasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Grafis (Gambar) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma’arif”** pada waktu yang tepat. Shalawat teriring salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi ini, serta atas segala keteladanan dan pengorbanan beliau dalam mendidik para ummatnya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan mulai dari perencanaan hingga penulisan sangat banyak yang memberikan bantuan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga, kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Medan Prof.Dr. H. Syafaruddin, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Dr. H. Amiruddin, M.Pd.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA.

4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Mahariah, M.Ag.
5. Pembimbing Akademik Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh SI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Pembimbing skripsi Drs. Hendri Fauza, M.Pd, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Pembimbing skripsi Enny Nazrah Pulungan, M.Ag, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Kepala MTs Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kotapinang Abdul Gani Nasution, S.Pd.I yang telah memberikan ijinnya kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
9. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, ayahanda Marasaman Harahap dan ibunda Masito Siregar, atas segala perjuangan dan pengorbanan mereka telah merawat, membesarkan, mendidik, dan memberikan curahan dan kasih sayang yang tak terhingga, serta memberikan bantuan moril dan materil, semangat motivasi dan do'a kepada penulis, sehingga penulis tidak pernah menyerah untuk

mencapai yang terbaik. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kesehatan dan umur panjang, dan menjadikan keduanya sebagian dari golongan hamba yang berada di sisiNya, dan diperkenankan masuk ke dalam surgaNya di barisan yang paling utama kelak.

10. Adik saya tercinta Sri Dewi Harahap dan adik-adikku tersayang Rahmat Kurniawan Harahap, Sri May Rani Harahap yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kerukunan dalam persaudaraan kepada kami semua, agar kami bisa membalas jasa kedua orang tua kami dan membuat keduanya bangga dengan keberhasilan yang kami capai.

11. Sepupu tersayang kakak Sri Wahyuni Harahap yang telah membantu saya dalam mengurus persyaratan pendaftaran untuk masuk ke UIN Sumatera Utara, kakak Rosna Leli Harahap yang telah memotivasi saya serta membantu dan menjaga saya ketika semasa kuliah di kampus UIN Sumatera Utara, Sri Mariani Siregar adik sepupu yang telah menemani saya dan membantu semasa kuliah, Saleh Umar Siregar yang telah membantu saya semasa kuliah, dan kakak Sitia Sari Harahap yang telah membantu saya semasa kuliah di UIN Sumatera Utara. Keluarga merangkap teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan, bantuan, dan memotivasi satu sama lain agar senantiasa semangat dalam menempuh pendidikan dan kesuksesan sekalipun jauh dari kedua

orang tua dan kampung halaman.

12. Teman-teman seperjuangan PAI-7 Harmonis stambuk 2016 yang semasa kuliah sudah memotivasi dan membantu saya dalam menimbah ilmu dan mengembangkan bakat saya semasa perkuliahan. Teman-teman yang baik yang selalu ada dikala susah maupun senang, yang selalu mengajarkan arti pertemanan dan kekeluargaan yang baik. Semoga Allah mengijinkan kita semua untuk mendapat kesempatan wisuda bersama ditahun yang sama serta mendapatkan pekerjaan yang terbaik nantinya.
13. Teman-teman seperjuangan dan tersayang Ayu Mauliddin, Sri Lestari Lubis yang telah menemani dan memotivasi saya semasa perkuliahan, Ayu Lika Ramadani, Aisyah Sihombing, Ernina yang telah membantu dan menemani saya semasa perkuliahan baik senang maupun susah, winda teman yang sudah bersama dalam menghadapi proses pengesahan judul skripsi, Mabruro Sinaga yang telah memotivasi saya dalam membuat skripsi dan selalu menasehati, yang senantiasa saling memberikan dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sumatera Utara Medan.
14. Nanda Habibi Tanjung rekan terbaik saya yang telah memotivasi serta menyemangati dalam membuat skripsi..
15. Kontrakan Oppung Pitri Aida, Sartika DLM, Lopia, Mariani, Puput yang telah menemani dan memotivasi saya semasa perkulihan.

Semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan untuk kita semua.

16. Rumah Indosiar Winda, Tari, Suci, Ema, Lopia yang selalu menemani dan membantu semasa pembuatan skripsi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
a. Manfaat Media Pembelajaran.....	16
2. Media Grafis.....	16
a. Macam-macam Media Grafis Dalam Proses Pembelajaran	

b. Fungsi Media Grafis.....	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis.....	19
3. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	21
a. Belajar	21
b. Hasil Belajar.....	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
d. Klasifikasi Hasil Belajar.....	25
e. Pengertian Akidah Akhlak.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Fikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi Dan Sampel.....	34
1. Populas.....	i34
2. Sampel.....	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Validitas Tes.....	38

2. Reliabilitas Tes.....	38
3. Tingkat Kesukaran.....	39
4. Daya Pembeda Soal	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Tes.....	42
3. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Teknik Pengumpulan Data.....	53
C. Analisa Data.....	61
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	71
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	82
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif.....	34
Table 3.4 Kisi- Kisi Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	37
Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas Tes.....	39
Tabel. 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	40
Tabel. 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda.....	41
Tabel 4.1 Data keadaan Saran dan Pra Sarana Madarasah.....	50
Tabel 4. 2 Data Keadaan Peserta didik.....	51
Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik.....	51
Tabel 4.4 Gambaran Umum Penelitian.....	52
Tabel. 4.5 Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes.....	54
Tabel. 4.6 Ringkasan Uji Daya Beda Soal.....	58
Tabel 4.7 Ringkasan Uji Kesukaran Tes.....	60
Tabel. 4.8 Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.9 Nilai Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.10 Perbedaan nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.11 Uji Normalitas Pre-tes.....	66
Tabel 4.12 Uji normalitas nilai post tes.....	67
Tabel 4.13 Uji Homogenitas.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	62
Gambar 4.2 Nilai Post Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	64
Gambar 4.3 Diagram Perbedaan Nilai Eksperimen dan Kontro.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses perkembangan manusia menuju puncak nilai yang baik terhadap potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan serta dapat merubah perilaku menuju kedewasaan yang sejati.

Istilah pendidikan berasal dari bahasa latin *e-ducere* atau *educare* yang berarti untuk memimpin atau memandu keluar, termuka, membawa manusia menjadi mengemuka, proses menjadi terkemuka, atau sebagai kegiatan terkemuka. Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang hakiki yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Brubacher mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai suatu proses pengembangan potensi dasar manusia yang berkaitan dengan moral, intelektual, dan jasmaninya untuk mencapai tujuan hidup dalam kerangka sistem sosial. Noor Syam mendefinisikan seperti dikutip oleh Sudarwan Danim pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-

keterampilan).¹

¹ Sudarwan Danim, (2010), *Pengantar Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 2-4.

Pada dasarnya pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia. Di manapun di dunia ini terdapat masyarakat, dan di sana pula terdapat pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan pemikiran dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan sistem pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Karena kita sendiri bisa melihat dan membuktikannya dengan melihat bagaimana penyelenggaraan pendidikan yang kita alami di Indonesia.²

Untuk menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, negara memiliki peran penting untuk bisa mewujudkannya. Pada beberapa negara maju tanggung jawab dan peranan negara untuk menghasilkan (*output human resource*) atau sumber daya manusia yang berkompetensi adalah benar-benar dipikirkan secara sistematis. Keseriusan untuk melakukan itu ditujukan dengan menciptakan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang ke arah tersebut. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkonsep pada penciptaan tenaga manusia yang berdasarkan pada pemahaman nilai-nilai dalam berkehidupan dan berkesinambungan, atau yang bersifat

² Ngalim Purwanto, (2014), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 35.

jangka panjang bukan jangka pendek dan bukan bersifat sementara.³

Berdasarkan pengertian pendidikan yang telah di uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah suatu kebutuhan yang pokok bagi manusia, karena pendidikan sudah harus diterapkan dari kita sejak lahir. Dan peran utama di dalamnya ialah orang tua. Orang tua yang mengajarkan kita bagaimana berbicara, makan, berjalan dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Hingga dewasa pun pendidikan itu tetap berlanjut menuju jenjang pendidikan di lembaga sekolah yang diperankan oleh seorang guru. Orang yang berpendidikan akan dapat mengetahui arah jalan hidupnya ke arah yang baik kah atau yang buruk.

Pendidikan tidak luput dari yang namanya belajar dan mengajar. Yang mana, dalam lembaga pendidikan belajar dilakukan oleh siswa dan mengajar ialah guru. Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mentransfer pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan perilaku dan hasil belajar sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidaklah mudah. Karena untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara guru dengan siswa tentang makna pesan yang disampaikan bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mudah diterima oleh siswa.

³ Rusli yusuf, (2009), *Landasan Pendidikan*, Medan: CV Perdana Mulya Sarana, hal. 9-11.

Sering sekali para siswa mengeluh mengenai pelajaran yang membuat sebagian di antara mereka tidak suka dengan mata pelajarannya. Terkadang tanpa disadari bukan salah mata pelajarannya, hanya saja proses belajar mengajar yang terjadi selama ini di sekolah dinilai monoton atau membosankan karena guru menyampaikan informasi kepada anak didik hanya dengan berbicara. Keterbatasan komunikasi dengan kata-kata sering menimbulkan kesulitan dan menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Kadang guru tidak sadar sehingga maju terus dengan kata-kata yang diucapkannya tanpa memperhatikan peserta didik. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, bahkan tidak jarang terjadi peserta didik "mimpi di siang bolong", mata dan telinga mengikuti pelajaran, sedangkan ingatan mereka melayang-layang tidak menentu. Proses belajar mengajar peserta didik tidak hanya mempelajari hal-hal yang ada sekarang ini tetapi juga peristiwa-peristiwa masa lampau penyampaian materi yang berasal dari pengalaman nyata itu diperlukan pengganti yakni dengan mengikut sertakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.⁴

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar melalui media terjadi bila ada

⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, (2002), *Media Pembelajaran*, Cet. 1 Jakarta: Ciputat Press, hal. 5.

komunikasi antara guru (sumber) dan murid (Penerima). Tugas media bukan hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antara sumber (pengajar) dan si penerima (siswa), namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.⁵

Suatu pernyataan yang jelas tentang tujuan pendidikan akan merupakan dasar pokok bagi pemilihan metode dan bahan pengajaran serta pemilihan alat-alat untuk menilai apakah pengajaran itu telah berhasil. Demikian hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya masalah tujuan itu di dalam pendidikan kita di Indonesia apalagi sebelum berlakunya kurikulum 1975 untuk SD, SMP, dan SMA dengan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Pada waktu itu, guru-guru setiap akan mengajar tidak pernah mengingat apalagi merumuskan tujuannya apakah yang akan dicapai dengan pengajaran yang diberikan kepada murid-muridnya. Dalam mempersiapkan pengajaran, umumnya guru-guru telah merasa cukup jika ia telah mengikuti urutan-urutan bahan pelajaran yang tercantum di dalam buku pegangan guru maupun murid yang dianjurkan di sekolah. Mengapa bahan pengajaran itu harus diajarkan? Untuk apa bahan pelajaran itu diajarkan? Kemampuan apa saja yang kita tuntut pada murid setelah mempelajari bahan pelajaran tersebut? Metode dan alat-alat pelajaran mana yang harus kita pilih dan kita pergunakan agar tujuan pengajaran tercapai? Semua pernyataan itu hampir tidak

⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hal. 7-8.

muncul dalam hati guru setiap kali akan mengajar.⁶

Menggunakan media dalam pembelajaran menuntut guru relatif berbeda dari pembelajaran konvensional. Agnew dan Kellram dalam Munir mengemukakan bahwa elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu lebih jelas. Gambar digunakan dalam presentasi atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks.⁷ Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.⁸ Grafis atau gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata.

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang ada di luar individu salah satunya adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga menghasilkan belajar

⁶ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, hal. 38.

⁷ Munir, (2012), *Multimedia Konsep dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA CV, hal. 17.

⁸ Oemar Hamalik, (1994), *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, hal. 68.

yang lebih baik. Selain itu juga gaya belajar atau *learning style* merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator-yang bertindak yang relatif stabil bagi pembelajar yang merasa saling berhubungan dan beraksi terhadap lingkungan belajar.⁹

Hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur berdasarkan pada jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Di antaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTs PP. Dar Al-Ma'arif, diketahui bahwa media pembelajaran yang sering digunakan guru Akidah Akhlak tidak ada. Guru hanya menerapkan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas. Model pembelajaran ini menekankan peran guru yang lebih dominan dibandingkan siswa selama proses belajar, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh dalam belajar. Hal ini selanjutnya akan menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut, hendaknya guru menerapkan model

⁹ Yudhi Munadi, (2008), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Pres, hal. 89.

pembelajaran yang variatif dan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Oleh karena itulah dari latar belakang di atas, penulis merasa berminat dan tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS PP DAR AL-MA’ARIF”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penyampaian yang jelas dari guru ke siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran Akidah Akhlak
2. Pembelajaran akidah akhlak belum menggunakan media
3. Kurangnya komunikasi yang jelas antara murid dan guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada Pembelajaran akidah akhlak di

kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif dengan tidak menggunakan media grafis gambar dalam proses pembelajaran?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif dengan diterapkannya media grafis gambar dalam proses pembelajaran?
3. Adakah terdapat pengaruh yang signifikan pada media grafis gambar terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif dengan sebelum menggunakan media grafis gambar dalam proses pembelajaran
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif dengan sesudah diterapkannya media grafis gambar dalam proses pembelajaran
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada media grafis gambar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk menjadikan media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah agar menyediakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar.
- c. Bagi peneliti, untuk mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan siswa yang diajarkan dengan media grafis.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media grafis.

2. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

Media adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan.¹⁰ Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, atau perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ely mengatakan seperti dikutip oleh Sudarwan Danim bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Hamalik dalam Azhar Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan

¹⁰ Sudarwan Danim, (2010) *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 7.

penyampaian pesan dan isi pelajaran.¹¹

Maksudnya ialah bahwasanya media pengajaran sangat besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat menjamin pemahaman orang yang hanya sekedar mendengarkan dan tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarnya.

Media pembelajaran juga merupakan komponen petunjuk yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dalam perkembangannya media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronis untuk tujuan pengajaran.

Seels dan Richey dalam Azhar Arsyad bahwa teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikro prosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pengajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.¹²

Edgar Dale memandang dalam Rudy Sumiharsono bahwa nilai media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan nilai pengalaman. Menurutnya, pengalaman itu mempunyai 12 tingkatan. Tingkatan yang paling tinggi adalah pengalaman yang paling konkret. Sedangkan yang

¹¹ Azhar Arsyad, (2003) *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 3-15.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 29.

paling rendah adalah yang paling abstrak, diantaranya:¹³

1. *Direct Purposeful Experiences*: pengalaman yang diperoleh dari kontak langsung dengan lingkungan, obyek, binatang, manusia, dan sebagainya, dengan cara perbuatan langsung.
2. *Contrived Experiences*: Pengalaman yang diperoleh dari kontak melalui model, benda tiruan, atau simulasi
3. *Dramatized Experiences*: Pengalaman yang diperoleh melalui permainan, sandiwara boneka, permainan peran, drama sosial.
4. *Demonstration*: Pengalaman yang diperoleh dari pertunjukan
5. *Study Trips*: Pengalaman yang diperoleh melalui karya wisata.
6. *Exhibition*: Pengalaman yang diperoleh melalui pameran
7. *Educational Television*: Pengalaman yang diperoleh melalui televisi pendidikan.
8. *Motion Pictures*: Pengalaman yang diperoleh melalui gambar, film hidup, bioskop.
9. *Still Pictures*: Pengalaman yang diperoleh melalui gambar tidak bergerak, slide, fotografi.
10. *Radio and Recording*: Pengalaman yang diperoleh melalui siaran radio dan rekaman suara.

¹³ Rudy Sumiharsono, (2017) *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, hal. 17-18.

11. *Visually Symbol*: Pengalaman yang diperoleh melalui simbol yang dapat dilihat seperti grafik, bagan, diagram.

12. *Verbal Symbol*: Pengalaman yang diperoleh melalui penuturan kata-kata.

Media pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik dalam belajar, anak atau subjek belajar memiliki kepribadian yang unik. Mereka memiliki kemampuan yang berbeda. Untuk mengatasi perbedaan ini dalam usaha mencapai hasil pengajaran yang efektif, guru memerlukan media pengajaran tertentu. Mungkin ada subjek belajar yang dapat belajar melalui buku teks tanpa mengalami kesulitan belajar melalui buku paket. Akibatnya, diperlukan pemakaian bahan selain buku paket dan papan tulis tradisional untuk memberi motivasi, agar dapat belajar dengan baik. Media pengajaran dapat membantu guru dalam menanggulangi berbagai perbedaan dan tingkat motivasi yang berlainan terhadap muridnya.¹⁴

Dengan demikian pada saat pembelajaran di sekolah seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.¹⁵

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-quran. Firman Allah Swt.

¹⁴ Suparno, Dkk, (1988) *Dimensi-Dimensi Mengajar*, Bandung: CV Sinar Baru, hal. 124.

¹⁵ Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-qur'an*, Jurnal Andragogi Diklat Teknis, Vol. 3 No. 5, (2016), hal. 102.

Dalam surah Fathir ayat 27, yaitu:¹⁶

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا
وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَعَرَايِبُ سُودٌ ۚ ۲۷

Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada pula yang hitam pekat.

Dalam hadist riwayat Ahmad dan Al-quran, juga dikatakan

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَّ خَطًّا
هَكَذَا أَمَامَهُ فَقَالَ هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَخَطَّيْنِ عَنِ يَمِينِهِ وَخَطَّيْنِ
عَنِ شِمَالِهِ قَالَ هَذِهِ سَبِيلُ الشَّيْطَانِ ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ فِي الْخَطِّ الْأَسْوَدِ ثُمَّ
تَلَا هَذِهِ آيَةٌ
{ وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السَّبِيلَ فَتَقَرَّقَ بِكُمْ عَنْ
سَبِيلِهِ ذَلِكَمِمْ وَصَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ }

Dari Jabir r.a, ia berkata: ketika kami sedang duduk di dekat Nabi Muhammad Saw, beliau membuat beberapa garis di atas tanah persis di depan beliau duduk dengan menggunakan tangan beliau, lalu bersabda: ini adalah jalan Allah Azza Wa Jalla. Lalu beliau membuat dua garis disebelah kanannya dan dua garis di sebelah kirinya, seraya bersabda: ini semua adalah jalan-jalan syeitan. Lalu beliau meletakkan tangannya di atas garis yang berada di tengah sambil membacakan ayat: Dan sesungguhnya ini adalah jalanku yang lurus, maka ikutilah jalan tersebut dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain (karena) akan membuatmu terpisah dari jalan-Nya. Demikian Allah telah mewasiatkan kepadamu dengannya supaya kamu bertaqwa (QS. Al-An'am: 153). (HR. Ahmad).¹⁷

Dalam hadist di atas, dijelaskan bahwa Rasulullah pernah menjelaskan jalan yang benar dengan menggunakan media gambar

¹⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 438.

¹⁷ Ainul Yaqin, (2017) *Hadist-hadist Pendidikan*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, hal. 96-98

kepada para sahabatnya, sehingga mereka lebih mudah memahami maksud dari materi yang beliau sampaikan kepada mereka. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa akal dan hati merupakan media sentral yang telah Allah siapkan dan anugerahkan kepada setiap manusia agar mereka senantiasa menggunakannya sesuai peruntukannya, yakni menerima kebenaran dan hidayah-Nya melalui yang agung dan indah di dunia ini.

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Aisyah juga mengatakan bahwa:¹⁸

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ نَاسِئَةً فِيهِمْ مِنَ الطَّائِرِ
وَكَانَ الدَّخْلُ إِذَا دَخَلْنَا سَتَقْبَلَهُ، فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
: عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «حَوْلِي هَذَا، فَإِنِّي كَلِمَاتٌ خَلَقْتُهَا لِي تَهْدِي كَرَّةَ الدُّنْيَا» قَالَتْ
وَكَانَتْ نَاقِطِيَّةً كُنَّا نَقُولُ لِعَلْمِهَا حَرِيرٌ، فَكُنَّا نَلْبَسُهَا

Dari Aisyah ia berkata: “kami memiliki tirai bergambar burung yang diletakkan di ruangan rumah bagian depan. Maka setiap orang yang masuk pasti dia akan melihatnya. Lalu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “wahai Aisyah, pindahkanlah tirai ini! Sebab saat aku masuk dan melihatnya, aku selalu ingat dengan dunia.” Aisyah berkata, “kami juga memiliki selembar kain tebal yang gambarnya terbuat dari sutera, dan kami biasa memakainya.”

Dalam hadis ini Rasulullah Saw. Tidak menyuruh Aisyah supaya memotongnya, tetapi Nabi hanya menyuruh memindahkan ke tempat lain. Ini menunjukkan ketidaksukaan Nabi melihat tirai yang bergambar itu, bahwa di hadapannya ada gambar tersebut yang dapat mengingatkan kepada dunia dengan seluruh aneka keindahannya itu. Karena gordengorden yang bergambar tersebut memalingkan hati dari kekusyukan dan pemusatan menghadap untuk beribadah kepada Allah karena Nabi basa

¹⁸ Al Imam Al Hafiz Abi al Husain Muslim, *Shohih Muslim*, (Riyah: Dar Thibah, 2004), hal. 1666.

melakukan shalat sunnah di rumah.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa di rumah Nabi juga terdapat gordan/tirai kain yang bergambar burung dan sebagainya. Dari hadis-hadis itu pula sebagian ulama salaf berpendapat bahwa yang dilarang hanyalah yang ada bayangannya, namun yang tidak ada bayangannya boleh saja.

a. Manfaat Media Pembelajaran

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar melalui penyajian dan menerima pesan yang sama
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap semangat dan memperhatikan¹⁹
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam

¹⁹ Khoirul Anam, (2015) *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 38-39.

jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa

- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, dalam proses belajar mengajar

2. Media Grafis

Grafis yaitu sebagai media pengajaran yang dapat mengkombinasikan fakta-fakta, gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara ungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa dalam bentuk sketsa, diagram, atau grafik. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan komik. Sedangkan sketsa, lambang dan bahkan foto dipergunakan pada media grafis untuk mengartikan fakta, pengertian dan gagasan yang pada hakikatnya sebagai penyajian grafis.²⁰

Media grafis banyak digunakan untuk membantu proses pemahaman seseorang terhadap informasi dan pengetahuan yang sedang dipelajari. Informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam media grafis

²⁰ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru Bandung, hal. 19-20.

biasanya berupa unsur gambar atau visual yang bersifat konkret dan semikonkret. Media grafis biasanya digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dalam bentuk gambar.²¹

a. Macam-macam Media Grafis Dalam Proses Pembelajaran

- 1) Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka, garis, dan simbol
- 2) Diagram, yaitu gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.
- 3) Bagan, yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.
- 4) Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar.²²
- 5) Gambar merupakan bahasa bentuk/rupa yang melukiskan obyek tertentu yang dapat dimengerti dan dinikmati secara visual. Gambar yang digunakan untuk media pembelajaran disebut gambar ilustrasi, baik yang dihasilkan dengan tangan maupun

²¹ Benny A, Pribadi, (2017), *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 29-30.

²² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (2007), *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, PT Imperial Bhakti Utama, hal. 210.

dengan teknik komputer.²³

- 6) Kartu, yaitu potongan kertas tebal yang berisi tulisan, gambar, angka, dan simbol visual lain dalam ukuran yang tidak terlalu besar. contohnya kartu angka, kartu gambar dan lain-lain.
- 7) Poster, yaitu media grafis yang merupakan perpaduan antara gambar dengan tulisan untuk menyampaikan informasi saran, seruan, ide dan lain-lain.
- 8) Kartun dan Karikatur, yaitu gambar berbentuk lucu atau menggelikkan tentang seseorang. Suatu keadaan atau buah pikiran tertentu. Kartun dapat dibedakan dari karikatur, kartun gambarnya berbentuk seri dan berwarna dipadukan dengan teks dalam adegannya yang bersifat menghibur. Sedangkan karikatur gambarnya berbentuk tunggal.

b. Fungsi Media Grafis

- 1) Untuk menarik perhatian supaya anak bangkit minat dan perhatiannya dalam belajar, sehingga ia aktif baik memperhatikan maupun terdorong untuk mempelajarinya lebih lanjut.
- 2) Untuk memperjelas ide atau buah pikiran yang sifatnya abstrak dengan perhitungan media grafis dapat ditangkap dengan jelas oleh siswa.

²³ Usep Kusnawati, (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera, hal. 29-32.

- 3) Memperkenalkan buah pikiran baru yang sebenarnya sulit dibayangkan.
- 4) Untuk memperkuat daya ingat terhadap sesuatu perangsang sehingga susah untuk dilupakan

Fungsi tersebut sejalan dengan pendapat Derek Rowtrie yang mengemukakan enam fungsi sebagai berikut:

- a) Pemilikan motivasi pada peserta didik
- b) Pengenalan pelajaran yang lebih tepat
- c) Penyediaan rangsangan akan pelajaran baru
- d) Keaktifan respon dari peserta didik
- e) Memberikan umpan balik yang sifatnya cepat
- f) Meningkatkan penguasaan praktis

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis

Kelebihan Media Grafis:

- a) Dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik.
- b) Dapat ditemukan dalam buku-buku pelajaran, majalah, surat kabar, kalender, dan perpustakaan.
- c) Mudah menggunakannya.

- d) Dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
- e) Menghemat waktu dan tenaga dan juga menarik perhatian siswa.
- f) Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
- g) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
- h) Dapat mengatasi kekuatan daya maupun panca indera manusia.
- i) Sifatnya konkret dan lebih realistik.
- j) Dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat membetulkan kesalahpahaman.

Kekurangan Media Grafis:

- a) Kadang-kadang ukurannya terlalu kecil untuk digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar
- b) Pada umumnya hanya dua dimensi yang tampak, sedangkan dimensi yang lainnya tidak jelas.
- c) Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan secara utuh.
- d) Tanggapan bisa berbeda-beda terhadap gambar yang sama.
- e) Sulit dipahami oleh siswa yang tingkat usia dan pendidikannya masih rendah.
- f) Membutuhkan pengetahuan yang cukup dan keterampilan yang

khusus dari guru.

- g) Tidak cocok bila dipergunakan dalam kelas yang luas serta pembelajaran kelompok besar.
- h) Sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi 3 dan tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gerakan hidup.
- i) Terlalu menekankan pada persepsi mata juga kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar.
- j) Gambar benda terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.²⁴

3. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.²⁵

Cronbach dalam Roymond dan simamora menyatakan "Belajar terlihat dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman". Menurut Spears, pengalaman belajar dapat diperoleh dengan menggunakan panca indra, "belajar adalah mengamati, membaca, meniru,

²⁴ Safei, *Penggunaan Media Grafis Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Vol. 10 No 10, (2007), hal. 119-121.

²⁵ Dimiyati, Mudjiono, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 10.

mencoba sesuatu sendiri, mengikuti pengarahan".²⁶

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Dengan ini kita dapat mengetahui bahwa perilaku itu mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya.

Menurut James O. Wittaker dalam Lefudin, ia mengemukakan bahwa belajar dapat di definisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁷

Dalam pandangan Islam belajar itu memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugrah Tuhan untuk belajar dan memahamai ayat-ayat Allah Swt. Hingga dalam Al-Qur'an dinyatakan Tuhan akan mengangkat derajat orang yang berilmu ke derajat yang luhur. Firman Allah dalam Qs. Al-Mujadilah: 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱

²⁶ Roymond, Simamora, (2009), *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Kedokteran EGC, hal. 28.

²⁷ Lefudin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 2-3.

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".²⁸

Dari penjelasan mengenai belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan kegiatan yang sangat penting dan dilakukan oleh setiap orang dengan secara sadar, hingga dengan melakukan belajar tersebut akan tampak perubahan dari setiap diri seseorang baik sikap dan tingkah laku untuk mengarah ke yang lebih baik. Orang yang belajar ialah orang yang pernah melakukan pengalaman, tidak hanya di sekolah akan tetapi lingkungan, teman, maupun keluarga adalah cara yang tanpa kita sadari sendiri dapat menambah ilmu dan pengetahuan lainnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan suatu pencapaian atau nilai dari sebuah usaha yang dilakukan, yang mana usaha tersebut terdiri dari prestasi seorang anak yang didapat dari bakat atau kemampuan yang telah dimilikinya.

Menurut Nurhadi dalam Syafaruddin ia mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan hasil prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.²⁹

²⁸ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 910.

²⁹ Syafaruddin, Dkk, (2019), *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, hal. 80.

Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁰

Menurut Bloom dalam Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Kognitif

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas)
- c) *Application* (menerapkan)
- d) *Analisis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- f) *Evaluating* (menilai)

2. Afektif

- a) *Receiving* (sikap menerima)
- b) *Responding* (memberikan respon)
- c) *Valuing* (nilai)
- d) *Organization* (organisasi)
- e) *Characterization* (karakterisasi)

3. Psikomotorik, *initiatory*, *pre-routine*, *routinized* dan keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.³¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

³⁰ Purwanto, (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 45.

³¹ M. Thobroni, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 21-22.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*ekstern*). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.³²

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar:³³

1. Faktor internal (faktor dari dalam) yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari peserta didik belajar. Faktor dari dalam (internal) meliputi dua aspek, fisiologi dan psikologis.
 - a) Fisiologis, faktor ini meliputi kondisi jasmaniah dan kondisi panca indra.
 - b) Kondisi psikologis, faktor ini meliputi kecerdasan, bakat, minat, aktivitas, emosi dan kemampuan kognitif.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini meliputi lingkungan sosial dan

³² Rahmat Putra Yudha, (2018), *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*, Kalimantan Barat: Yudha English Galery, hal. 36.

³³ Asiwati Tejawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan Planet Bumi...*, Jurnal Pendidikan Konvergensi, Vol. 5 No 20, (2017), hal. 9.

non sosial.

- a) Lingkungan sosial yang dimaksud adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak. Dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar peserta didik ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu rumah, sekolah dan masyarakat.
- b) Lingkungan non sosial meliputi keadaan udara, waktu belajar, cuaca, lokasi gedung sekolah dan alat-alat pembelajaran.

d. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler, maupun tujuan pembelajaran menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar terbagi menjadi tiga dimensi, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁴

a) Kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual seperti kemampuan berpikir seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan

³⁴ Andi Praswoto, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, hal. 274.

masalah.

Kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:³⁵

- 1) Pengetahuan, adalah tingkatan tujuan kognitif yang paling rendah . tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat informasi yang sudah dipelajarinya.
- 2) Pemahaman, lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan kemampuan menjelaskan, menerapkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.
- 3) Penerapan, merupakan tujuan kognitif yang lebih tinggi lagi tingkatannya dibandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari seperti teori, rumus-rumus dan lain-lain.
- 4) Analisis, adalah kemampuan menguraikan atau memecah suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antar bagian bahan itu. Analisis merupakan tujuan pembelajaran yang kompleks yang hanya mungkin dipahami dan dikuasai oleh siswa yang telah dapat menguasai kemampuan memahami dan menerapkan.
- 5) Sintesis, adalah kemampuan untuk menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan yang bermakna, seperti merumuskan tema, rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi yang tersedia.
- 6) Evaluasi, adalah tujuan yang paling tinggi dalam domain kognitif menurut Bloom. Tujuan ini berkenaan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu.

b) Afektif

Afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi.

³⁵ Wina Sanjaya, (2017), *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana, hal. 90-95.

Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Maksudnya ialah seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap sesuatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tinggi.

c) Psikomotorik

Psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan saraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan-gerakan atau keterampilan misalnya, jenis lukis, musik, pendidikan jasmani dan lain-lain.

e. Pengertian Akidah Akhlak

Kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tausiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah akidah adalah iman yang teguh dan pasti, dan tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini. Jadi, Akidah Islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah.³⁶

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan definisi akhlak secara istilah atau terminologi berarti tingkah laku

³⁶ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, (2015), *Belajar Akidah Akhlak*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 10-16

seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Dari segi objek pembahasannya akidah membahas tentang Tuhan, baik dari segi zat, sifat dan perbuatannya. Kepercayaan dan keimanan yang kuat kepada Tuhan tersebut akan memberi landasan untuk mengarahkan amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia itu akan tertuju semata-mata karena Allah Swt. Dengan demikian akidah akan mengarahkan perbuatan manusia menjadi amal perbuatan yang ikhlas, dan keikhlasan ini merupakan salah satu bentuk sikap akhlak yang mulia.

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Grafis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif penulis mengutip beberapa penelitian relevan di antaranya:

1. Nurul Fitri, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014, dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Grafis (Gambar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", metode yang digunakan sama yaitu metode eksperimen. Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan Media Grafis dengan siswa yang tanpa

menggunakan Media. Perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu kelompok eksperimen sebesar 78,2 dan kelompok kontrol sebesar 69. Sehingga dari perolehan nilai rata yang didapat masing-masing kelompok, dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media grafis dengan siswa yang tanpa menggunakan media. Penelitian ini layak untuk diangkat karena hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa penerapan media grafis terhadap proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar siswa di kelas.

2. Sumarni, Alumni Institut For Counseling tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul "Media Grafis Kartu Pada Materi Menghargai Jasa Dan Peranan tokoh untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V". Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelaksanaan Siklus 1 dan siklus II. Adapun evaluasi hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 mencapai 68,04. Sedangkan evaluasi hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II yaitu 81,56 yang berarti mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tes pada Siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan Siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan Siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa dalam

memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan media grafis kartu bagi siswa kelas V SDN 07 Ulakan Tapakis. Penelitian ini layak untuk diangkat karena terdapat pengaruh dan peningkatan terhadap kelas yang menggunakan media grafis kartu daripada yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.

3. Putri Moetya, alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2018) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di MIS Suturuzzhulam Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018". Dari hasil penelitian, digunakan media grafis pada mata pelajaran IPA, ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa memberikan perhatian penuh pada media yang ditampilkan sehingga membuat siswa tertarik melihat media dan mendengarkan penjelasan guru serta paham dengan tampilan gambar yang disajikan. Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh media grafis terhadap hasil belajar siswa dan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIS Suturuzzhulam Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini layak untuk di angkat, karena terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media grafis terhadap proses pembelajaran di kelas.

C. Kerangka Fikir

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan, maka dalam penyusunan penelitian ini peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut:

Akidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran yang sebagian siswa menganggapnya itu mudah dan selebihnya sulit. Sehingga menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki cakupan materi yang sangat luas dan bersifat abstrak. Materi yang bersifat abstrak tidak mudah untuk dipahami oleh siswa. Salah satu upaya yang membantu memudahkan siswa dalam memahami pengetahuan yang abstrak adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

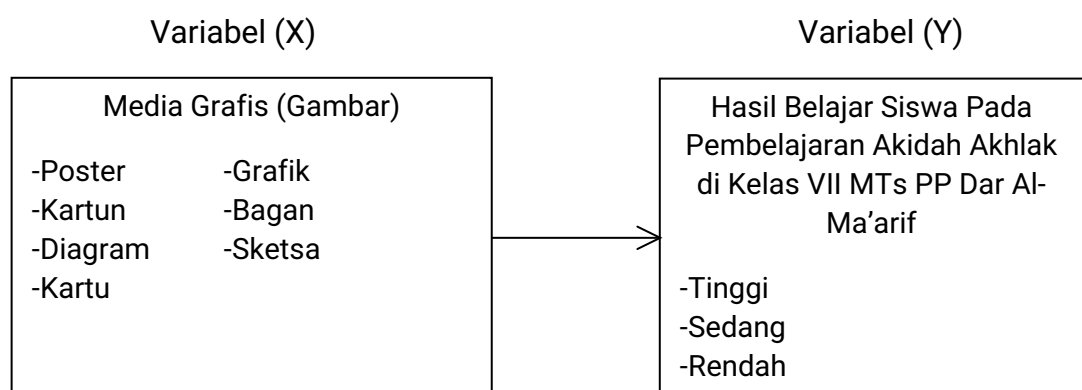
Media pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa sehingga terdorong untuk memahami materi pelajaran secara maksimal. Penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran Akidah Akhlak menjadi suatu kebutuhan yang dapat memperlancar proses pembelajaran, akan tetapi penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru MTs, alasannya karena banyak makan waktu dalam menyiapkannya, ada biaya yang harus dikeluarkan, dan dibutuhkan kreativitas dalam membuat media.

Salah satu penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah media grafis. Penggunaan media grafis pada pelajaran Akidah Akhlak mampu memberikan

kemudahan bagi siswa untuk memahami pengetahuan yang abstrak. Media grafis dapat memberikan gambaran yang konkret tentang konsep-konsep Akidah Akhlak yang akan dipelajari. Jenis media grafis yang sering digunakan diantaranya adalah gambar/foto, kartun, dan poster. Untuk memperjelas pengaruh antara variabel X dan variabel Y diyakini bahwa penggunaan media grafis (gambar) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel dalam bentuk kerangka variabel dibawah ini:

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Penggunaan Media Grafis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dalam penelitian ini dirumuskan “adanya pengaruh penerapan media grafis pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII MTs PP Dar Al-Ma’arif.
2. Hipotesis Nihil (H_o), yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini dirumuskan “penerapan Media Grafis Pembelajaran tidak berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII MTs PP Dar Al-Ma’arif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs PP Dar Al-Ma’arif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua

variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.

Desain dalam penelitian ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi (dua) sisi, yaitu media grafis (A_1) dan Pembelajaran Konvensional (A_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Akidah Akhlaq siswa. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Pendekatan Pembelajaran Hasil Belajar	Media Grafis (A_1)	Pembelajaran Konvensional
Hasil Belajar Akidah Akhlak (A)	A_1B	A_2B

Keterangan :

A_1A : Hasil belajar akidah akhlak menggunakan media grafis

A_2B : Hasil belajar akidah akhlak tanpa menggunakan media grafis

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VII-A sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan VII-B sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan media grafis. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif yang berjumlah 100 siswa. Rincian populasi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif

Kelas	Jumlah Siswa
VII-A	34
VII-B	34
VII-C	32
Jumlah	100

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang terpilih. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample dilakukan atas pertimbangan peneliti. Yakni pengambilan sample berdasarkan waktu atau jadwal pelajaran Akidah Akhlak yang ada di sekolah yang memungkinkan penulis untuk melakukan eksperimen. Sample dalam penelitian ini adalah kelas VII-A sebanyak 34 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media grafis dan kelas VII-B sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media.³⁷

³⁷ Suharsimi Arikunto, (1987), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.139.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel yang bersifat spesifik dan berstruktur.

1. Media Grafis (X)

Media grafis yaitu sebagai media pengajaran yang dapat mengkombinasikan fakta-fakta, gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara ungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa dalam bentuk sketsa, diagram, atau grafik. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan komik. Sedangkan sketsa, lambang dan bahkan foto dipergunakan pada media grafis untuk mengartikan fakta, pengertian dan gagasan yang pada hakikatnya sebagai penyajian grafis.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Hasil belajar adalah Menurut Nurhadi ia mengemukakan bahwa hasil belajar ialah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan hasil prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelajaran Akidah Akhlak siswa adalah melalui tes. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrument berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variable yang diukur.³⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d yang terdiri atas 30 soal. Setiap butir soalnya disusun berdasarkan empat tingkatan kognitif menurut taksonomi Bloom yaitu aspek pengetahuan (C1), aspek pemahaman (C2), aspek penerapan (C3), dan aspek analisis (C4.) Materi soal tersebut adalah "Akhlak Tercela Riya dan nifaq". Suatu instrument dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliable. Oleh karena itu sebelum instrument digunakan, perlu dilakukan validasi instrument agar instrument yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurnya.

Table 3.4 Kisi- Kisi Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Akidah Akhlak

³⁸ Salim, Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, Jakarta: Kencana, h. 83-84.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1.	Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq	1. Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, khauf, dan taubat	C1 C2	1, 20 6	2 1
		2. Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, khauf dan taubat	C1 C2 C4	2, 13 19 3, 5, 29	2 1 3
2.	Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq	1. Menunjukkan contoh taat, ikhlas, khauf dan taubat	C1 C2 C4	17, 30 24, 25 14, 16, 26	2 2 3
		2. Menjelaskan dampak positif taat, ikhlas, khauf dan taubat	C1 C2 C3 C4	9, 15, 28 18 10, 11, 21 22, 27	3 1 3 2
3.	Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq	A. Menceritakan kisah yang muncul berkaitan dengan perilaku taat dan tobat dalam kehidupan	C1 C4	4, 7 9	2 1
		2. Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat dan tobat	C1 C4	24 12, 29	1 2

1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan telah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen maka instrumen tersebut harus diuji cobakan. Dan dianalisis dengan analisis item. Validitas item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total, dengan menggunakan rumus korelasi "*product moment*" dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (n \sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (n \sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- n = Jumlah siswa yang mengikuti
- X = Hasil tes Akidah Akhlak yang dicari validitasnya
- Y = Skor total siswa
- r_{xy} = Koefisien validitas tes

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikansinya 0,05, maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari

1,00.³⁹

2. Reliabilitas Tes

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

S^2 = Varian skor total

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikansinya 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

³⁹ Syahrums, Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 160.

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu skor total

ΣX = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyaknya soal

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{T}$$

Dimana:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab

T = jumlah peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Besar P	Interprestasi
$P < 0,20$	Soal Sukar
$0,2 \leq P \leq 0,80$	Soal Sedang
$P < 0,80$	Soal Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu item untuk membedakan antara yang pintar (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah). Untuk menentukan daya beda (DP) terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari tinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 50% skor teratas sampai kelompok atas dan 50% skor bawah sebagai kelompok bawah. Rumus menentukan daya beda digunakan rumus yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Dimana:

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel. 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda

	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 sampai 0,20	Jelek
2	0,20 sampai 0,40	Cukup
3	0,40 sampai 0,70	Baik
4	0,70 sampai 1,00	Baik Sekali

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini

adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan, pencapaian atau prestasi. Menurut Salim teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.⁴⁰

Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes hasil belajar Akidah Akhlak siswa tentang materi *akhlak tercela riya dan nifaq* yang diberikan

⁴⁰ Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*. Jakarta: Kencana, h. 97.

setelah seluruh proses belajar berlangsung. Tes tersebut dinamakan tes formatif. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan memberikan soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban pada materi *akhlak tercela riya dan nifaq* sebanyak 30 butir soal pada *pre-test* dan *post-test* yang dibuat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama-nama siswa kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif, serta hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII. Dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data berupa visi dan misi, jumlah siswa serta jumlah pendidik di MTs PP Dar Al-Ma'arif

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan Uji-t. sebelum melakukan Uji-t tersebut, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung rata-rata (mean) skor dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik, sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan Teknik analisis Liliefors, sedangkan uji analisis homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Dan pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu, uji ini digunakan untuk menguji

hipotesis yang kebenarannya dapat diterima atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal..⁴¹ Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah metode *lilliefors* (L_0), langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{1-x}{SD}$$

Keterangan :

X = rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- b. Menghitung Proporsi $F(z_i)$ yaitu :

$$F(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlaknya.

- d. Bandingkan dengan L_0 dan L_{tabel} , ambillah harga yang paling besar disebut dengan L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

(1) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

(2) Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi yang

⁴¹ Arif Hidayat. (2017). *Statistik Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.hal.74

berdistribusi tidak normal.⁴²

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas memberikan indikasi dan hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian. Untuk pengujian homogenitas dalam hal ini dapat diuji menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Sama dengan

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari data distribusi. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $n-1$ dan dk pembilang = $n-1$.

Kriterianya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a

⁴² Harun Sitompul, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing, hal. 99.

diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data dan apabila diperoleh data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat menggunakan analisis parametrik. Menguji hipotesis penelitian digunakan uji t satu pihak (pihak kanan), dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

$$\text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dimana:

t = harga t perhitungan

X₁ = skor rata-rata kelas eksperimen

X₂ = skor rata-rata kelas kontrol

N₁ = jumlah sampel kelas eksperimen

N₂ = jumlah sampel kelas kontrol

S₁ = simpangan baku nilai siswa kelas eksperimen

S₂ = simpangan baku nilai siswa kelas kontrol

S²₁ = varians pada kelas eksperimen

S^2_2 = varians pada kelas kontrol

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan: $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan taraf signifikat 5% terhadap "t" yang telah diperoleh dari hasil perhitungan, maka diberikan interpretasi dengan menggunakan table nilai "t" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

E. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah

Nama Madrasah : MTs.S. P.P. Dar Al-Ma'arif

NSM : 121212220017

NPSN : 69752574

Izin Operasional : No. 2167 Tahun 2015 Tanggal 30 Juli
2010

Akreditasi Madrasah : Peringkat B Tahun 2015

Alamat Madrasah : Jl. Lintas Sumatera BasilamBaru

Desa : Sosopan

Kecamatan : Kota Pinang

Kabupaten : Labuhan Batu Selatan

Provinsi : Sumatera Utara

Tahun Berdiri : 1992

NPWP : 00.517.257.2-116.000

Nama Yayasan : Yayasan Wakaf Pendidikan-Pesantren
Dar Al-Ma'arif

Alamat Yayasan : Dusun Basilam Baru Desa Sosopan
Kecamatan Kota Pinang Kabupaten
Labuhan Batu Selatan

Akte Notaris : No.09, 28 November 2008

Kepemilikan Tanah : Yayasan (Milik Sendiri)

Status : Wakaf

Luas Tanah : 20.000 m²

Alamat Email : mtsarulmaarif49@gmail.com

Visi :

“Disiplin, Aman Nyaman dan Menyenangkan (DANYM) dalam mempersiapkan kader-kader ulama yang memiliki Iman dan Taqwa (IMTAQ), serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)”.

Misi :

- 1) Menumbuh kembangkan kesadaran warga madrasah untuk memahami, menghayati dan melaksanakan disiplin (tata tertib) dengan benar dan konsekuen.
- 2) Menggugah perasaan warga madrasah, bahwa keamanan adalah salah satu pondasi keberhasilan.
- 3) Memotivasi warga madrasah untuk melestarikan lingkungan yang nyaman.
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran warga madrasah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan.
- 5) Menumbuhkan kesadaran warga madrasah untuk membuat diri dan lingkungan merasa senang dalam setiap situasi dan kondisi.
- 6) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga warga madrasah dapat memiliki keimanan yang kuat dan ketakwaan yang sempurna.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan maksimal untuk menggali ilmu pengetahuan dan aspek-aspek teknologi secara mendalam.
- 8) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif, inovatif, dan terampil dalam memecahkan masalah.
- 9) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata

sehingga dapat menjadi teladan bagi teman dan lingkungan (masyarakat).

2. Data Keadaan Sarana dan Pra-sarana Madrasah

Tabel 4.1 Data keadaan Saran dan Pra Sarana Madarasah

No	Namabarang/ Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar (kelas)	29 ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	2 ruangan	Baik
3	Ruang Guru (Tenaga Pengajar)	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Tata Usaha	2 Ruangan	Baik
5	Laboratorium IPA (Sains)	1 Ruangan	Baik
6	Laboratorium Komputer	1 Ruangan	Baik
7	Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
8	Ruang Keterampilan	1 Ruangan	Baik
9	Kamar Mandi/ WC	7 Ruangan	Baik
10	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1 Ruangan	Baik
11	Musholla	1 Unit	Baik
12	Kamar Asrama untuk para Santri	35 Kamar	Baik
13	Dapur Umum	1 Ruangan	Baik
14	Pos Penjaga	1 Unit	Baik
15	Perumahan Guru (Pengasuh Santri)	10 Unit	Baik
16	Lapangan untuk Olahraga	4 Lapangan	Baik
17	Leding / PAM	1 Unit	Baik

3. Data Keadaan Peserta Didik

Tabel 4. 2 Data Keadaan Peserta didik

Keadaan Kelas Siswa	Rombel	Lk	Pr	Jumlah
Kelas VII	3	45	55	100
Kelas VIII	5	81	71	152
Kelas IX	4	63	52	115
Jumlah	12	189	178	367

4. Data Keadaan Pendidik

Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik

NO	PengelolaTenaga Pendidik	PNS		Non PNS		Jumla h
		LK	PR	LK	PR	
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan	-	-	13	17	30
3	Guru Tidak Tetap	-	-	-	3	3
4	Guru Sertifikasi	-	-	1	-	1
5	Kepala Tata Usaha	-	-	1	-	1
6	Operator	-	-	-	1	1

5. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren

Dar Al-Ma'arif Basilam Baru yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera Basilam Baru Desa Sosopan Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian yang digunakan menggunakan model penelitian *Quantitatif Eksperimen*, dengan melibatkan 2 (dua) kelas VII (tujuh) yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu:

Tabel 4.4 Gambaran Umum Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1	VII-A	Kelas Eksperimen	34 Orang
2	VII-B	Kelas Kontrol	34 Orang
	Jumlah		68 Orang

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimulai tanggal 15 Juni 2020 dengan melakukan observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak saat pengumpulan dokumen dan izin untuk melaksanakan penelitian di kelas VII MTs Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif. Pada tanggal 1 Agustus 2020 peneliti memberikan surat izin penelitian dari pihak UINSU kepada pihak MTs Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif.

Pada awal kegiatan penelitian, siswa kelas VII diberikan pre-tes untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi kelas VII MTs Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif pada pembelajaran Akidah Akhlak. Sebelum instrument tes diberikan kepada sampel dan responden, instrument selanjutnya diberikan kepada dosen dan dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, serta

tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrument yang akan diberikan kepada sampel atau responden. Setelah dilakukan uji kelayakan maka instrument yang layak untuk diuji akan diberikan sebagai pre-test kepada responden.

Langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas. Kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media grafis (gambar) pada materi yang sama yaitu *akhlak tercela riya dan nifaq* pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII. Selanjutnya diberikan instrument post-tes untuk mengukur apakah model pembelajaran dengan menggunakan media grafis (gambar) berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak materi *Akhlak Tercela Riya dan Nifaq* di kelas VII.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Sebelum diberikan instrumen kepada responden dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji validitas instrumen tes. Dalam perhitungan validitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Product moment*. Adapun Perhitungan uji validitas instrumen tes adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 25 & \sum y = 47 & \sum xy = 403 \\ \sum X_1^2 = 625 & \sum y^2 = 8065 & n = 32 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(403) - (25)(29)}{\sqrt{\{32(25) - (\sum 25^2)\} \{32(\sum 8065) - (\sum 479^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(12896) - (11975)}{\sqrt{(800 - 625)(258080 - 229441)}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{\sqrt{(175)(258080 - 28639)}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{\sqrt{5011825}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{2238,7}$$

$$r_{xy} = 0,441$$

Kemudian dari hasil perhitungan uji validitas instrumen tes yang dilakukan dengan perbandingan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n = 32$. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,349$. Dengan kriteria kevalidan item instrumen tes berdasarkan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ adapun hasil dari perhitungan diatas diperoleh $0,441 > 0,349$

Dengan demikian uji validitas instrumen tes untuk soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan menggunakan cara yang sama pada perhitungan butir instrumen dapat dilihat tabel berikut:

Tabel. 4.5 Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,415	0,349	Valid

2	-0,07	0,349	Tidak Valid
3	0,453	0,349	Valid
4	0,151	0,349	Tidak Valid
5	0,501	0,349	Valid
6	-0,126	0,349	Tidak Valid
7	0,530	0,349	Valid
8	0,155	0,349	Tidak Valid
9	0,424	0,349	Valid
10	0,212	0,349	Tidak Valid
11	0,482	0,349	Valid
12	0,309	0,349	Tidak Valid
13	0,104	0,349	Tidak Valid
14	0,570	0,349	Valid
15	0,452	0,349	Valid
16	0,416	0,349	Valid
17	0,499	0,349	Valid
18	0,526	0,349	Valid
19	0,329	0,349	Tidak Valid
20	0,494	0,349	Valid
21	0,213	0,349	Tidak Valid
22	0,435	0,349	Valid
(1)	(2)	(3)	(4)
23	0,493	0,349	Valid
24	0,501	0,349	Valid
25	0,443	0,349	Valid
26	0,097	0,349	Tidak Valid
27	0,429	0,349	Valid
28	0,385	0,349	Valid

29	0,552	0,349	Valid
30	0,643	0,349	Valid

2. Uji Realibilitas

Apabila sudah diketahui hasil perhitungan uji validitas dari instrumen soal yang akan diberikan. Langkah selanjutnya adalah mencari dan menghitung uji realibilitas instrumen yang akan diberikan. Perhitungan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus Kuder Richardson. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berdasarkan tabel insrumen tes daapt diketahui hasil berikut:

$$\sum y = 479$$

$$\sum x = 25$$

$$n = 32$$

Sebelum melakukan perhitungan reliabilitas tes, maka dilakukan terlebih dahulu mencari varians (s^2) dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(8292) - (484)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(265344)-(234256)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{31089}{992}$$

$$S^2 = 31,338$$

Selanjutnya perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(\frac{31,388-7,187}{31,388} \right)$$

$$r_{11} = (1,032)(0,770)$$

$$r_{11} = 0,798$$

Dengan demikian, taraf signifikan nyata dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ atau sebesar 95% pada r_{tabel} product moment maka didapat bahwa r_{tabel} sebesar 0,349. Kemudian dilakukan perbandingan lalu diperoleh kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,798 > 0,349$.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa soal pada keseluruhan instrumen tersebut secara keseluruhan adalah reliabel. Dengan demikian, perhitungan uji instrumen tersebut dinyatakan reliabel serta dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VII di MTs PP Darul Ma'arif.

3. Uji Daya Beda Soal

Instrumen yang telah diuji valid dan reliabel, akan dilakukan perhitungan untuk mengetahui daya beda soal atau instrumen yang akan diberikan kepada responden. Untuk menghitung daya beda soal menggunakan rumus indeks diskriminan sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Dari hasil perhitungan uji instrumen tes dapat diketahui untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$P_r = 0,928 \quad P_R = 0,712$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus indeks diskriminan dapat diperoleh:

$$DB = P_r - P_R$$

$$DB = 0,928 - 0,712$$

$$DB = 0,214$$

Dengan demikian, setelah dilakukan perhitungan dapat diperoleh hasil untuk daya beda soal nomor 1 (satu) sebesar 0,214. Yang artinya hasil hitung daya beda soal nomor 1 (satu) berada pada 0,21-0,40 dan tergolong cukup. Dengan menggunakan cara yang sama pada setiap perhitungan daya beda soal terhadap seluruh instrumen tes maka hasilnya

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6 Ringkasan Uji Daya Beda Soal

No Item (1)	Nilai Daya Beda Soal (2)	Keterangan (3)
1	0,214	Cukup
2	0	Buruk
3	0,142	Buruk
4	0,214	Cukup
5	0,571	Baik
6	-0,285	Buruk
7	0,214	Cukup
8	0,071	Buruk
9	0,285	Cukup
10	0,142	Buruk
11	0,428	Baik
12	0,142	Buruk
13	0,071	Buruk
14	0,214	Cukup
15	0,285	Cukup
16	0,428	Baik
17	0,357	Baik
18	0,5	Baik
19	0,357	Baik
20	0,5	Baik
21	0	Buruk
22	0,142	Buruk
23	0,428	Baik

24	0,357	Baik
25	0,357	Baik
26	0,214	Cukup
27	0,5	Baik
28	0,571	Baik
29	0,357	Baik
30	0,785	Sangat Baik

4. Uji Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, untuk menghitung tingkat kesukaran instrumen tes dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka indeks kesukaran tes untuk nomor 1 diperoleh hasil berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

$$TK = \frac{23}{32}$$

$$TK = 0,718$$

Dengan demikian, untuk instrumen tes nomor 1 berada pada kriteria Mudah langkah yang sama juga dilakukan pada keseluruhan perhitungan butir instrumen tes. Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Ringkasan Uji Kesukaran Tes

Nomor Soal (1)	Tingkat Kesukaran (2)	Keterangan (3)
1	0,718	Mudah
2	0,562	Sedang
3	0,437	Sedang
4	0,656	Mudah
5	0,468	Sedang
6	0,656	Mudah
7	0,281	Sukar
8	0,656	Sedang
9	0,531	Sedang
10	0,437	Sedang
11	0,375	Sedang
12	0,531	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,312	Sedang
15	0,375	Sedang
16	0,343	Sedang
17	0,406	Sedang
18	0,281	Sukar
19	0,375	Sedang
20	0,375	Sedang
21	0,562	Sedang
22	0,25	Sukar
23	0,437	Sedang
24	0,406	Sedang
25	0,5	Sedang

26	0,343	Sedang
27	0,312	Sedang
28	0,468	Sedang
29	0,375	Sedang
30	0,437	Sedang

Berdasarkan tabel perhitungan tingkat kesukaran tes di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 soal dikategorikan sukar, 3 soal dikategorikan mudah, dan 24 soal dikategorikan sedang.

G. Analisa Data

Penelitian yang dilakukan peneliti maka diperoleh data dari kelas eksperimen (VII-1) dan data dari kelas kontrol (VII-2). Data yang diperoleh merupakan data dari hasil pre-tes dan post-tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menghitung uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengujian normalitas, homogenitas serta uji hipotesis yang dilakukan peneliti:

1. Hasil pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

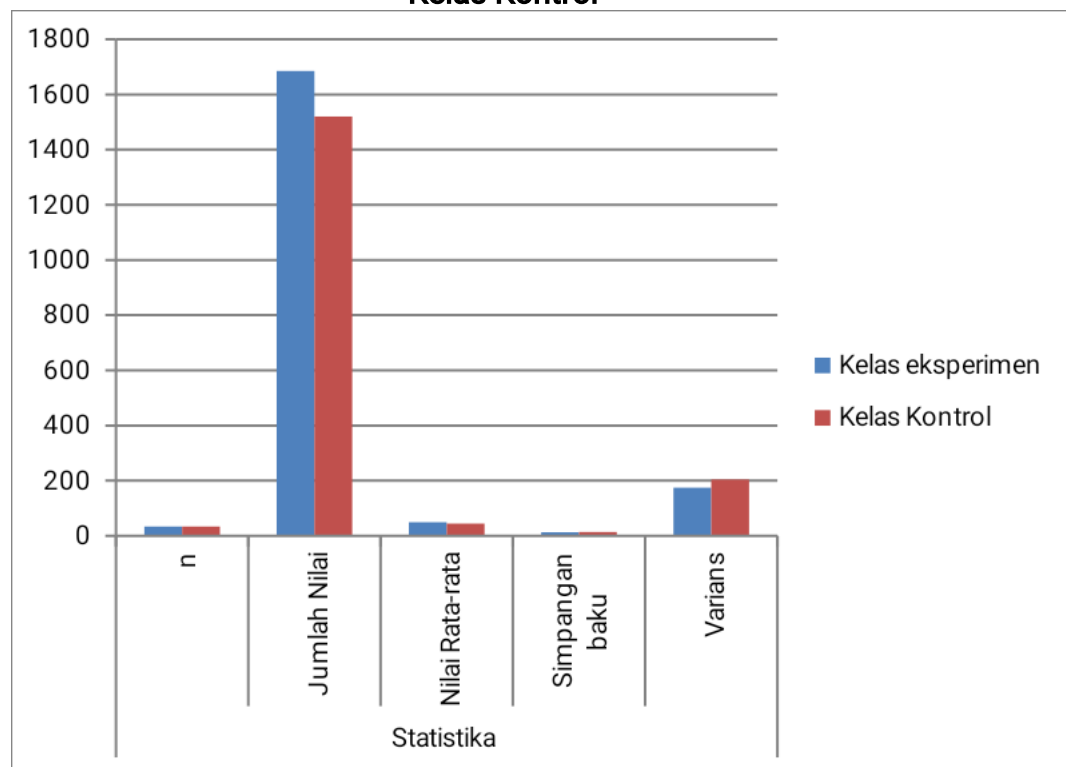
Dari hasil pre-tes yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 49,552. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh di dalam kelas kontrol adalah sebesar 44,705. Lebih detail, hasil pre-tes

kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.8 Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistika				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Simpangan baku	Varians
Kelas eksperimen	3	1685	49,558	13,221	174,795
	4				
Kelas Kontrol	3	1520	44,705	14,298	204,433
	4				

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Adapun langkah dalam perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi dan varians pada nilai pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17.

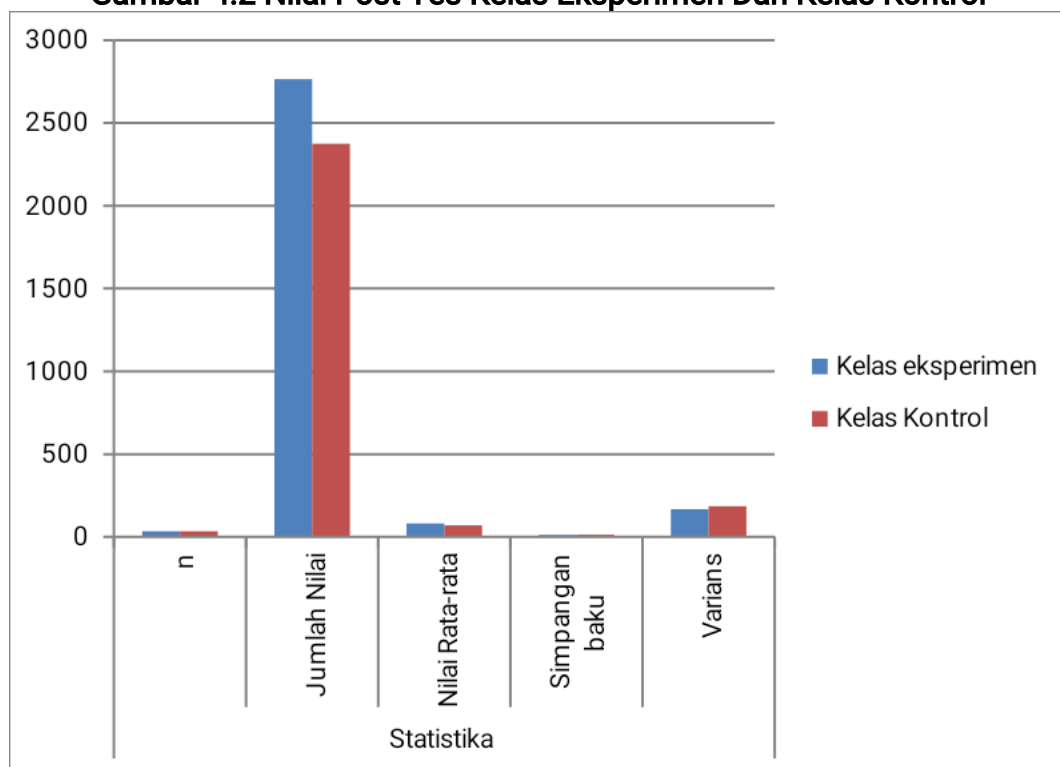
2. Nilai Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil post tes yang dilakukan maka diperoleh data nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 81,324. Dan nilai rata-rata kelas kontrol diperoleh sebesar 69,852. Lebih detail, hasil post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistika				
	N	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Simpangan baku	Varians
Kelas eksperimen	3				167,13
	4	2765	81,324	12,928	3
Kelas Kontrol	3				185,56
	4	2375	69,852	13,6221	2

Gambar 4.2 Nilai Post Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



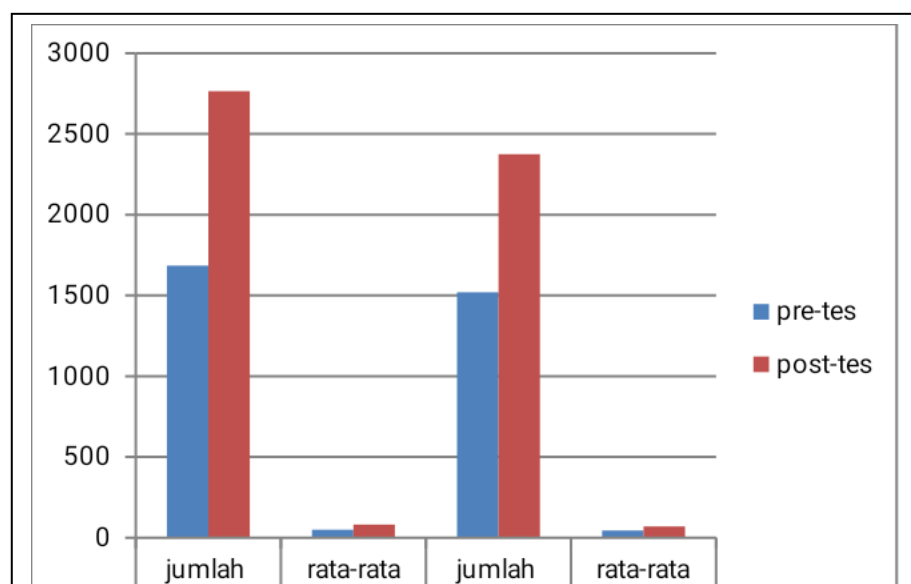
Adapun langkah dalam perhitungan nilai rata rata, standar deviasi dan varian pada nilai post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat

perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara ringkas perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Perbedaan nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas eksperimen		Kelas Kontrol	
	jumlah	rata-rata	jumlah	rata-rata
pre-tes	1685	49,558	1520	44,705
post-tes	2765	81,324	2375	69,852

Gambar 4.3 Diagram Perbedaan Nilai Eksperimen dan Kontrol



Secara deskriptif, terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan tabel dan diagram di atas:

- a. Rata-rata nilai pre tes kelas eksperimen 49,558 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre-tes kelas kontrol sebesar 44,705 dengan jumlah populasi yang sama yaitu sebesar 34 orang. Dengan demikian nilai pre-tes kelas eksperimen > nilai pre-tes kelas kontrol.
- b. Rata-rata nilai post tes yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 81, 324 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata post tes kelas kontrol sebesar 69, 352 dengan jumlah populasi sebesar 34 orang. Dengan demikian nilai post tes kelas eksperimen > nilai post tes kelas kontrol.

3. Perhitungan Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Nilai Pre-tes

Dari hasil nilai pre-tes yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-tes kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh bahwa nilai L_{hitung} sebesar = 0,118 untuk nilai kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai L_{hitung} sebesar = 0, 083.

Berdasarkan L_{tabel} pada rumus uji lilifors dengan populasi sebanyak

34 dan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} pada pretes kelas eksperimen yaitu $0,118 < 0,152$ dan untuk nilai pretes kelas kontrol yaitu $0,083 < 0,152$. Dengan demikian nilai pre tes untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Pre-tes

Kelompok	Mean	SD	L hitung	L Tabel	a	n	Keterangan
Eksperimen	49,55	13,221	0,118	0,152	0,05	34	Normal
Kontrol	44,70	14,298	0,083				

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 18 dan 19.

b. Uji Normalitas Nilai Post Tes

Dari hasil nilai post tes yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai post-tes kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh bahwa nilai L_{hitung} sebesar = 0,074 untuk nilai kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai L_{hitung} sebesar = 0,097

Berdasarkan L_{tabel} pada rumus uji lilifors dengan populasi sebanyak 34 dan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} pada post tes kelas eksperimen yaitu $0,074 < 0,152$ dan untuk nilai post tes kelas kontrol yaitu $0,097 < 0,152$.

Dengan demikian nilai post tes untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji normalitas nilai post tes

Kelompok	Mean	SD	L hitung	L Tabel	A	N	Keterangan
Eksperimen	81,324	12,928	0,074	0,152	0,05	34	Normal
Kontrol	69,852	13,622 1	0,097				Normal

Adapun Langkah perhitungan uji normalitas post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 18 dan lampiran 19.

4. Perhitungan Uji Homogenitas

Setelah pengujian terhadap normal atau tidaknya sebuah data dsitribusi pada sampel tiap kelompok kelas, maka dalam penelitian kuantitatif eksperimen juga harus dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogen) beberapa sampel dari populasi yang sama. Untuk lebih lengkap mengenai perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 20. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji f. Adapun ringkasan hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji Homogenitas

No	Data Kelas	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
1	Pre-tes Eksperimen dan Kontrol	1,169	1,787	Homogen
2	Post-Tes	1,110		Homogen

	Eksperimen dan Kontrol			
--	------------------------	--	--	--

Pada Tabel tersebut, dilakukan perhitungan uji homogenitas data pada setiap sampel. Dari hasil perhitungan uji F pada pre-tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} < F_{Tabel}$ yaitu $1,169 < 1,787$. Dengan menarik kesimpulan bahwa nilai pre-tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

5. Perhitungan Uji Hipotesis.

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan data post-tes dengan menggunakan rumus uji t. Apabila data kedua kelompok atau kelas eksperimen dan kontrol maka rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

S_1^2 = nilai varian kelas eksperimen

S_2^2 = nilai varian kelas kontrol

n = jumlah siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan data hasil belajar siswa pada post-tes yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

$$X_1 = 81,323 \quad n_1 = 34$$

$$X_2 = 69,852 \quad n_2 = 34$$

$$S_1^2 = 167,143$$

$$S_2^2 = 185,852$$

Dari Data tersebut dilakukan perhitungan dengan cara berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,323 - 69,852}{\sqrt{\frac{167,143}{34} + \frac{185,852}{34}}}$$

$$t = \frac{11,471}{\sqrt{4,915 + 5,466}}$$

$$t = \frac{11,471}{\sqrt{10,381}}$$

$$= \frac{11,471}{3,221}$$

$$= 3,561$$

Langkah selanjutnya, membandingkan harga $t = 3,561$ dengan melihat tabel distribusi t pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 68 - 2 = 66$. Karena dk tidak ditemukan maka untuk mencari nilai tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear dengan langkah-langkah berikut:

$$t_{(0,05)(66)} = X$$

$$t_{(0,05)(60)} = 1,66$$

$$t_{(0,05)(120)} = 1,67$$

Maka,

$$t_{(0,05)(66)} = 1,67 + \frac{66-60}{120-60}(1,66 - 1,67)$$

$$t_{(0,05)(66)} = 1,67 + \frac{6}{60}(-0,01)$$

$$t_{(0,05)(66)} = 1,67 + (-0,001)$$

$$t_{(0,05)(66)} = 1,669$$

Kemudian Hipotesis Statistika dalam penelitian ini yaitu:

$$\mu_0 = \mu X_1 = \mu X_2$$

$$\mu_a = \mu X_1 \geq \mu X_2$$

Keterangan:

μ_0 = Hipotesis ditolak

μ_a = Hipotesis Diterima

μX_1 = Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII yang diajarkan menggunakan media grafis (gambar) pada kelas eksperimen

μX_2 = Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol.

Adapun dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kedua kelompok kelas sebagai berikut:\

$$\mu X_1 = 81,323$$

$$\mu X_2 = 69,852$$

Maka diperoleh bahwa $\mu X_1 \geq \mu X_2$ dengan nilai harga $81,323 > 69,852$. Maka hipotesis yang diterima adalah μ_a (Hipotesis Alternatif) dan μ_0 (Hipotesis Nol) Ditolak.

Berdasarkan Hasil Perhitungan Uji Hipotesis yang dilakukan maka diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,561 dan t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar

1,669. Hasil perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $3,561 > 1,669$ maka dalam hal ini hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran akidah akhlak kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media grafis lebih tinggi signifikan dibandingkan dengan hasil belajar yang ada di kelas konvensional.

H. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs PP Dar Al-Ma'arif Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan melibatkan dua kelompok kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas VII-A merupakan kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media Grafis (Gambar). Sedangkan kelas VII-B merupakan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quantitatif-Eksperimen* dengan jumlah variabel sebanyak dua variabel. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media grafis (gambar). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini merupakan hasil pembelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq di kelas VII MTs PP Dar Al-Ma'arif.

Oleh sebab itu, data yang disajikan pada penelitian ini merupakan

data hasil belajar yang diperoleh melalui data yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan (pre-tes) dan data yang diperoleh setelah dilakukan perlakuan (post-tes). Sebelum dilakukan pre-tes dan post tes, instrumen tes yang akan digunakan terlebih dahulu harus di uji validitas, reliabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran pada tes yang digunakan. Pengujian validitas, reliabilitas, daya beda soal serta tingkat kesukaran soal dilakukan pada siswa yang telah mempelajari materi akhlak tercela riya dan nifaq di MTs PP Dar Al-Ma'arif.

Dari 30 butir instrumen soal yang diberikan terdapat 20 soal yang dinyatakan valid serta reliabel serta 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid dan reliabel. Kemudian 20 butir soal yang telah memenuhi syarat tersebut, akan dijadikan sebagai instrumen pre-tes dan post pada sampel penelitian yang akan dilakukan. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelas yang diteliti, maka dilakukan pre-tes kepada kelas eksperimen (VII-A) dan kelas kontrol (VII-B). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan awal siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hasil pre-tes yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (VII-A) dengan nilai sebesar 49,558 dengan jumlah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dan jumlah standar deviasi

sebanyak 13,221 dengan keterangan masih 30 % siswa yang mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar kelas kontrol (VII-B) diperoleh sebesar 44,705 dengan jumlah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dan jumlah standar deviasi sebanyak 14,298.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dapat dikatakan bahwa sebelum keduanya diberikan perlakuan yang berbeda, kemampuan siswa pada masing-masing kelas dinyatakan memiliki kemampuan yang sama.

Setelah mengukur kemampuan awal pada kedua kelas, maka keduanya diberikan perlakuan yang berbeda dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen (VII-A) diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran media grafis Sedangkan kelas kontrol (VII-B) diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran akidah akhlak tanpa menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 6 pertemuan.

Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda, maka untuk menguji

kemampuan masing-masing kelas dilakukan post-tes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda pada setiap kelas serta untuk menilai perbedaan yang terjadi terhadap kedua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata hasil post tes kelas eksperimen (VII-a) sebesar 81,323 dengan jumlah standar deviasi sebesar 12,928 dan jumlah nilai KKM sebesar 75. dari 34 orang siswa yang ada, sebanyak 29 orang siswa mendapat nilai diatas KKM dan sebanyak 5 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan nilai rata-rata hasil post-tes kelas kontrol (VII-b) diperoleh sebesar 69,853 dengan jumlah standar deviasi sebesar 13,622 dan jumlah KKM sebesar 75. Dari 34 orang siswa yang ada, sebanyak 18 orang saja yang telah mencapai nilai KKM dan sebanyak 16 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

Setelah mengetahui hasil pre-tes pada kedua kelas, maka dilakukan lah perhitungan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan teknik uji liliefors dengan taraf signifikan 95% atau taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai I_{hitung} pada nilai pre-tes kelas eksperimen sebesar 0,118 dan nilai I_{tabel} dari $n = 34$ sebesar

0,152 hal ini menunjukkan bahwa $I_{hitung} < I_{tabel} = 0,118 < 0,152$. dengan demikian, nilai pre-tes pada kelas eksperimen (VII-a) dinyatakan normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas nilai pre-tes kelas kontrol (VII-b) dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai I_{hitung} pada nilai pre-tes kelas kontrol sebesar 0,083 dan nilai I_{tabel} dari $n = 34$ sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa $I_{hitung} < I_{tabel} = 0,083 < 0,152$. dengan demikian, nilai pre-tes pada kelas kontrol (VII-b) dinyatakan normal.

Setelah mengetahui nilai post-tes kedua kelas, dilakukan juga dengan teknik uji liliefors dengan taraf signifikan 95% atau taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai I_{hitung} pada nilai post-tes kelas eksperimen sebesar 0,074 dan nilai I_{tabel} dari $n = 34$ sebesar 0,152 hal ini menunjukkan bahwa $I_{hitung} < I_{tabel} = 0,074 < 0,161$. dengan demikian, nilai post-tes pada kelas eksperimen (VII-A) dinyatakan normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas nilai post-tes kelas kontrol (VII-B) dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai I_{hitung} pada nilai post-tes kelas kontrol sebesar 0,097 dan nilai I_{tabel} dari $n = 34$ sebesar 0,152 hal ini menunjukkan bahwa $I_{hitung} < I_{tabel} = 0,097 < 0,152$. dengan demikian, nilai post-tes pada kelas kontrol (VII-b) dinyatakan normal.

Dari perhitungan uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik uji f. Sebelum mencari f_{hitung} maka terlebih dahulu menentukan nilai f_{tabel} dengan pembilang $(n-1)$ yaitu $34-1 = 23$, dan dk penyebut $(n-1)$ yaitu $34-1 = 33$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ berdasarkan perhitungan interpolasi maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,787$. Kemudian dari hasil perhitungan uji homogen dengan teknik uji F diperoleh nilai f_{hitung} pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,169. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,169 < 1,787$. maka nilai pre-tes kelas eksperimen (VII-a) dan kelas kontrol (VII-b) memiliki varians yang sama atau bersifat homogen.

Sedangkan dari hasil perhitungan homogenitas dengan teknik uji F diperoleh nilai f_{hitung} post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,110. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,10 < 1,787$ maka nilai post-tes kelas eksperimen (VII-A) dan kelas kontrol (VII-B) memiliki varians yang sama atau bersifat homogen.

Kemudian sebelum mengetahui nilai uji perhitungan hipotesis maka harus mencari besar nilai t_{tabel} dengan melihat nilai t tabel distribusi t pada

tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 68-2 = 66$ maka harga $t_{\text{tabel}} = 1,669$ dengan perhitungan interpolasi linear. Setelah itu, berdasarkan data perhitungan uji hipotesis dari hasil post-tes yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,561. Dengan demikian dari hasil perbandingan kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,561 > 1,669$.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dengan keterangan bahwa media pembelajaran media grafis berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs PP Dar Al Maarif dan hasil pembelajaran Akidah akhlak yang diajarkan dengan media pembelajaran media grafis lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil pembelajaran yang diajarkan tidak menggunakan media pada pembelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela riya dan nifaq di kelas VII MTs Dar Al-Ma'arif.

Berdasarkan hal tersebut bahwa terdapat perbedaan antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran dengan kelompok siswa yang diajarkan tidak menggunakan media pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah media

grafis merupakan sebuah media pembelajaran yang inovatif. Dalam menerapkan media pembelajaran media grafis seorang guru dapat melakukan inovasi berupa pembelajaran yang menyenangkan serta bersifat edukasi sehingga pembelajaran yang terjadi di dalam kelas terasa menyenangkan.

Oleh karena itu, media grafis sangat efektif untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran karena media grafis dapat mengkombinasikan fakta-fakta atau gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara ungkapan kata-kata dan gambar. Media grafis banyak digunakan untuk membantu proses pemahaman seseorang terhadap informasi dan pengetahuan yang sedang dipelajari. Informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam media grafis biasanya berupa unsur gambar atau visual yang bersifat konkret dan semikonkret, karena media grafis biasanya digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dalam bentuk gambar.

Dalam penelitian Nurul Fitri (2014) mengatakan bahwa. Dalam proses pembelajaran PAI berbentuk media grafis siswa ditekankan mampu belajar kreatif, aktif, dinamis, dan eksploratif. Siswa mempelajari materi PAI khususnya konsep Perilaku Tercela dengan bentuk pembelajaran yang baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi lebih baik. Terbukti siswa yang belajar dengan pembelajaran yang berbentuk media grafis lebih aktif dalam proses belajar.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbentuk media grafis sangat ditentukan oleh partisipasi siswa. Hal tersebut sangat bergantung pada peran guru dalam memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan proses pembelajaran. Jika proses ini gagal maka keseluruhan dalam proses pembelajaran akan gagal dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran grafis pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTS PP Dar Al Ma'arif tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes diperoleh sebesar 49,558 dan jumlah nilai rata-rata post tes sebesar 81,323.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTS PP Dar Al Ma'arif tergolong baik . Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes diperoleh sebesar 44,705 dan jumlah nilai rata-rata post tes diperoleh sebesar 69,854.
3. Media pembelajaran grafis berpengaruh sangat baik terhadap

hasil belajar Aqidah Akhlak dikelas VII MTs PP Dar Al Ma'arif. Hal ini dibuktikan dengan uji perhitungan hipotesis statistika yang dilakukan dengan memperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran grafis berpengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Hasil belajar Aqidah Akhlak yang diajarkan dengan media pembelajaran grafis lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar Aqidah Akhlak yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII MTs PP Dar Al Ma'arif. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,561 > t_{tabel} = 1,669$.

B. Saran

1. Bagi Guru

Saran bagi guru, khususnya guru pendidikan islam di lembaga pendidikan dan sejarah kebudayaan Islam di lembaga pendidikan islam agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang membangkitkan dorongan serta motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Timbulkan suasana dedikasi yang menghibur dan menyenangkan agar terciptanya rasa gembira di dalam benak peserta didik dan dalam benak guru masing-masing dengan demikian terciptanya suasana kelas yang menyenangkan, guru tenang, peserta didik senang dan

pembelajaran tersampaikan.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa memperhatikan dengan baik dan mengikuti proses pembelajaran yang berada dalam kelas secara aktif dan kondusif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Terlebih hal yang paling penting untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung walaupun dengan model pembelajaran yang bermacam-macam serta tidak mudah merasa jenuh dan bosan dalam belajar agar tercapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Sejenis

Bagi civitas akademik yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar terutama menguasai model pembelajaran yang hendak digunakan serta berupaya mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lebih maksimal dan menggunakan waktu yang cukup dalam melaksanakan perlakuan di kelas yang hendak diteliti sehingga memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Danim Sudarwan, (2010), *Pengantar Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Purwanto Ngalim, (2014), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung:
PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf Rusli, *Landasan Pendidikan*, (2009), Medan: CV Perdana Mulya
Sarana.

Basyiruddin Usman dan Asnawir, (2002), *Media Pembelajaran*, Cet. 1
Jakarta: Ciputat Press.

Munir, (2012), *Multimedia Konsep dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung:

ALFABETA CV.

Hamalik Oemar, (1994), *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

Arsyad Azhar, (2003) *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumiharsono Rudy , (2017) *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.

Suparno, Dkk, (1988) *Dimensi-Dimensi Mengajar*, Bandung: CV Sinar Baru.

Pito Haris Abdul, (2016) *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-qur'an*,
Jurnal Andragogi Diklat Teknis, Vol. 3 No. 5.

Yaqin Ainul, (2017) *Hadist-hadist Pendidikan*, Jawa Timur: Duta Media Pubhlishing.

Al Husain Muslim Al Imam Al Hafiz Abi, (2004) *Shohih Muslim*, Riyah: Dar Thibah.

Muslim Al Husain Al Imam Al Hafiz Abi, (2004) *Shohih Muslim*, Riyah: Dar Thibah.

Departemen Agama RI. (2010), *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*,
Bandung: Gema Risalah Press.

Anam Khoirul, (2015) *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana Nana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru Bandung.

Praswoto Andi, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana.

- Pribadi, Benny A, (2017), *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (2007), *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, PT Imperial Bhakti Utama.
- Usep Kusnawati, (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera.
- Safei, *Penggunaan Media Grafis Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Vol. 10 No 10, (2007).
- Mudjiono, Dimiyati, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Simamora, Roymond, (2009), *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Kedokteran EGC.
- Lefudin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syafaruddin, Dkk, (2019), *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Purwanto, (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thobroni. M, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra Yudha Rahmat, (2018), *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*, Kalimantan Barat: Yudha English Galery.
- Tejawati Asiwati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan*

Planet Bumi..., Jurnal Pendidikan Konvergensi, Vol. 5 No 20, (2017).

Sanjaya Wina, (2017), *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana.

Asroruddin Al Jumhuri Muhammad, (2015), *Belajar Akidah Akhlak*,
Yogyakarta: CV Budi Utama.

Suharsimi Arikunto, (1987), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
Jakarta: PT Rineka Cipta.

Haidir, Salim (2019), *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan
Jenis)*, Jakarta: Kencana.,

Salim, Syahrur. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung:
Citapustaka Media.

Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*.
Jakarta: Kencana.

Hidayat Arif. (2017). *Statistik Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Sitompul Harun, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*,
Medan: Perdana Publishing

Lampiran 1 Silabus

Standar Kompetensi : Akidah Akhlak

1. Menghindari Akhlak Tercela Kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1	Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang riya dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian riya. ▪ Menjelaskan pengertian nifaq ▪ Dapat menguraikan pengertian riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Testulis ▪ Testulis 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>nifaq.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang riya dan nifaq. 				
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq				
--	--	--	---	--	--	--	--

6.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber
-----	--	---	--	---	--	--------	---

			<p>Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq</p>				
6.4	<p>Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq.</p>	<p>Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)</p>	<p>➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq sehingga ia berusaha untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq. ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>menghindarinya.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Diskusi kelompok tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq	lingkungan masyarakat.			
--	--	--	---	------------------------	--	--	--

Standar Kompetensi : Akidah Akhlak

2. Menghindari Akhlak Tercela Kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1	Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang riya dan nifaq. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian riya. ▪ Menjelaskan pengertian nifaq ▪ Dapat menguraikan pengertian riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Testulis ▪ Testulis 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			kan tentang riya dan nifaq.				
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq				
6.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq 				
6.4	Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq sehingga ia berusaha untuk menghindarinya. ➤ Diskusi kelompok tentang menghindari hal-hal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq. ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	3 x 35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<p>yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq</p> <p>➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Dar Al-Ma'arif September 2020
Guru Bidang Studi Akidah Akhlak**

Abdul Gani Nasution, S.Pd.I
NIP.

Siska, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi Pokok	: Akhlak Tercela Riya dan Nifaq
Kelas/ Semester	: VII / 1
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit/ 4Pertemuan.

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajarinya disekolah dan n sumber lainya dalam sudut Pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
- 2.3 Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq
- 3.3 Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
- 4.3 Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam Indikator Kompetensi dasar.
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, khauf, dan tobat
 - 3.3.2 Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, khauf, dan tobat
 - 3.3.3 Menunjukkan contoh taat, ikhlas, khauf, dan tobat
 - 3.3.4 Menjelaskan dampak positif taat, ikhlas, khauf, dan tobat.
- 4.3.1 Menceritakan kisah/fenomena yang muncul berkaitan dengan perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan sehari-hari.
- 4.3.2 Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menolak akhlak tercela riya
- 2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya
- 3. Memahami akhlak tercela riya
- 4. Menolak akhlak tercela nifaq
- 5. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela nifaq
- 6. Memahami akhlak tercela nifaq

D. Materi Pembelajaran

- 1. Akhlak tercela riya dan nifaq
 - a. Kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak negative dari

perilaku riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan

- b. Pengertian riya dan nifaq
- c. Dalil-dalil tentang riya dan nifaq
- d. Macam-macam nifaq
- e. Contoh-contoh perbuatan riya
- f. Ciri-ciri perbuatan yang termasuk kategori nifaq
- g. Dampak negative dari perbuatan riya dan nifaq

E. Strategi, Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran.

1. Model : *Direct Intruction* dan Artikulasi
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi, game, Tanya Jawab

F. Media, Alat dan Sumber Belajar.

1. Media : Media Grafis (Gambar)
2. Alat : Spidol, Papan Tulis, kertas karton.
3. Sumber Belajar :
Kementerian Agama :
 - a. Buku Guru Akidah Akhlak
 - b. Buku Siswa Akidah AkhlakKementrian Agama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Memulai dengan mengucapkan salam2. Meminta salah satu siswa memimpin doa3. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran <p>b.Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akhlak tercela riya yang diketahui peserta didik</p> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang dalam kehidupan sehari-hari mengenai :Akhlak Tercela Riya <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none">1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran.3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran.	<p>20 Menit</p>

<p>4) Pembagian kelompok belajar (5-6 Orang/kelompok)</p> <p>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Meminta peserta didik untuk memperhatikan dan merenungkan Q.S al-Baqoroh ayat 264 tentang riya yang ada pada rubric amati dan perhatikan 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ayat yang diamati 3. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Akhlak Tercela Riya 2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya. 3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Materi Akhlak Tercela Riya 4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi pengertian riya 2. Peserta didik mengidentifikasi dalil-dalil tentang riya 	<p>60 Menit</p>

<p>3. Peserta didik mengidentifikasi contoh perilaku riya</p> <p>4. Peserta didik mengidentifikasi akibat buruk dari riya</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Peserta didik menyimpulkan pengertian riya</i> 2. <i>Peserta didik menuliskan dalil-dalil tentang riya</i> 3. <i>Peserta didik menuliskan simpulan tentang contoh perilaku dan dampak dari perbuatan riya baik di dunia dan di akhirat</i> 4. <i>Guru Menilai Setiap individu dengan penilaian autentik.</i> <p>e. Mengkomunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya didepan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. 2. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi 	
<p>3 Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru memulai permainan (game) guna mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan b. Peserta didik bermain dengan menulis beberapa pertanyaan mengenai akhlak tercela riya dalam suatu kertas kecil kemudian melemparkannya ke teman yang mendapatkan kertas tersebut c. Guru mengadakan evaluasi 	<p>50 Men it</p>

<p>d.Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya</p> <p>e.Guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	
---	--

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam 2) Meminta salah satu siswa memimpin doa 3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin 4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran <p>b.Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akhlak Tercela Riya yang</p>	<p>20 Menit</p>

<p>telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1)Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang :Akhlak Tercela Nifaq <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. 2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran. 3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran. 4) Pembagian kelompok belajar (5-6 Orang/kelompok) 5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah sahabat tentang ketakutan pada nifaq yang ada pada rubrik 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah yang diamati 3. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara <p>b. Menanya</p>	<p>50 Menit</p>

1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Akhlak Tercela Nifaq
2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya.
3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Akhlak Tercela Nifaq
4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik mengidentifikasi pengertian nifaq
2. Peserta didik mengidentifikasi dalil-dalil tentang nifaq
3. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri perbuatan nifaq dan dampak negatifnya

d. Mengasosiasi

1. Peserta didik menyimpulkan pengertian, dalil-dalil, dan ciri-ciri perbuatan nifaq serta dampak negatifnya
2. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajarinya tentang akhlak tercela riya dan nifaq
3. Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik dengan berdiskusi secara berkelompok tentang masalah yang telah disediakan pada kolom kegiatan 1.
4. Peserta didik menuliskan hasil simpulan diskusi kelompok.

<p>e. Mengkomunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 2. Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat 3. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya di depan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata <p style="padding-left: 40px;">“bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</p> 5. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi. 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar b. Guru mengadakan evaluasi d. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya e. Guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar. f. Guru mengucapkan salam. 	20 Menit

Pertemuan Ke-3(2 x 40 menit)	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam 2) Meminta salah satu siswa memimpin doa 3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin 4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran <p>b. Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>c. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang :Akhlak Tercela Riya dan Nifaq <p>d. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. 2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran. 3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran. 4) Pembagian kelompok belajar (5-6 Orang/kelompok) 	<p>20</p> <p>Menit</p>

<p>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati Media Grafis (Gambar) yang disajikan guru didepan. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya. 3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Akhlak Tercela Riya dan Nifaq 2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya. 3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq 4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi sub materi yaitu : Pengertian Riya dan Nifaq, Dalil-dalil tentang Riya dan Nifaq, dan Dampak Negatifnya di Dunia dan Akhirat 	<p>50 Menit</p>

2. Kelompok yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai Akhlak Tercela Riya dan Nifaq didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.

d. Mengasosiasi

1. Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajari

2. Peserta didik menghafalkan bermain peran untuk mensimulasikan kisah yang telah dicarinya

e. Mengkomunikasi

1. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya didepan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media

2. Peserta didik lain memperhatikan dengan seksama dan menuliskan poin-poin penting dari simulasi yang diperankan temannya

3. Peserta didik melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil simulasi temannya

4. Peserta didik menyerahkan hasil kesimpulan dari isi simulasi seluruh kelompok

5. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata

“bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.

6. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi dan penguatan terhadap kesimpulan hasil simulasi

<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</p> <p>b. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran pada saat itu</p> <p>c. Guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>20 Menit</p>
---	-----------------------------------

Pertemuan Ke-4(2 x 40 menit)	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Orientasi</p> <p>1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam</p> <p>2) Meminta salah satu siswa memimpin doa</p> <p>3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin</p> <p>4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>c. Motivasi</p> <p>1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p>	<p>20 Menit</p>

<p>2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Akhlak Tercela Riya dan Nifaq</p> <p>d. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. 2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran. 3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran. 4) Pembagian kelompok belajar (5-6 Orang/kelompok) 5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati Media Grafis (Gambar) yang disajikan guru didepan. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya. 3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Akhlak Tercela Riya dan Nifaq 2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya. 	<p>50 Menit</p>

3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq

4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.

c. Mengeksplorasi

1. Guru membagi sub materi yaitu : Pengertian Riya dan Nifaq, Dalil-dalil tentang Riya dan Nifaq, dan Dampak Negatifnya di Dunia dan Akhirat

2. Kelompok yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai Akhlak Tercela Riya dan Nifaq didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.

d. Mengasosiasi

1. *Setiap siswa menyiapkan lembar kerjanya untuk menuliskan satu pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang diterimanya*

2. *Kemudian kertas yang sudah ditulis pertanyaan dibuat menjadi seperti sebuah bola*

3. *Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melempar bola pertanyaan kepada setiap kelompok secara bergantian*

4. *Setiap kelompok diberi giliran yang sama untuk melempar bola pertanyaan kepada kelompok yang lain*

e. Mengkomunikasi

1. Setelah siswa mendapat masing-masing bola pertanyaannya

2. Tiap kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan

<p>yang didapat dari bola pertanyaan yang didapat</p> <p>3. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya di depan kelompok lainnya berdasarkan hasil diskusinya di depan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya</p> <p>4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata</p> <p style="padding-left: 40px;">“bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi dan penguatan terhadap kesimpulan hasil simulasi</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</p> <p>b. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran pada saat itu</p> <p>c. Guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>20</p> <p>Menit</p>

I. Penilaian, pembelajaran remedial, dan Pengayaan:

1. Teknik penilaian:

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda

Tes Uji Kerja	Penilaian Portofolio

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

3. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Akhlak Tercela Riya dan Nifaq (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Akhlak Tercela Riya dan Nifaq". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

Abdul Gani Nasution,S.Pd.I

NIP.

**Talun Kenas, September 2020
Guru Bidang Studi Akidah Akhlak**

Siska, S.Pd.I

NIP.

Peneliti,

Putri Likia Harahap

NIM:0301162090

Lampiran 3 RPP Konvensional
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Madrasah : Madrasah Tsanawiyah PondokPesantren Dar
Al-Ma'arifBasilamBaru
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : AkhlakTercelaRiyadanNifaq
Kelas/ Semester : VII / II
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit/ 4 Pertemuan.

A. KompetensiDasar

- 1.3. Menolak Akhlak Tercela riya dan nifaq
- 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq
- 3.3. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
- 4.3.Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Menjelaskan pengertian riya dan nifaq
 - b. Menunjukkan dalil-dalil tentang riya dan nifaq
 - c. Mengidentifikasi perilaku kategori yang termasuk riya dan nifaq
 - d. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya dan nifaq
 - e. Memahami dampak-dampak negative akhlak tercela riya dan nifaq

- f. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan

2. Afektif

- a. Mandiri
- b. Rasa hormat dan menghargai
- c. Tekun
- d. Tanggung jawab
- e. Kritis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Afektif

- a. Mampu menjelaskan tentang menolak akhlak tercela riya dan nifaq
- b. Mampu membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq
- c. Mengerti tentang akhlak tercela riya dan nifaq
- d. Mampu mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan

D. Materi Pembelajaran

- a. Buku Guru Akidah Akhlak Kementerian Agama
- b. Buku Siswa Akidah Akhlak Kementerian Agama

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran konvensional (ceramah, diskusi, Tanya jawab)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2x60 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari tentang akhlak tercela yang ada di lingkungan kita			

Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan akhlak tercela yang ada di lingkungan kita	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5 Menit
	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 Menit
	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang	Tanggung Jawab dan menghargai		

menjawab soal			
---------------	--	--	--

Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

2. Pertemuan Kedua (2x60 Menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari dengan membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq			

Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan membiasakandirimenghindariakh laktercelariyadannifaq	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan Kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5Menit
	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan	Tanggung Jawab,		10

	materi yang sedang diajarkan	Menghargai		Menit
	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

3. Pertemuan Ketiga (2x60 Menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari dengan memahami akhlak tercela riyadannifa q			

Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa	Tekun, Rasa hormat		20

	membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan memahami karakter celariya dan nifaq	dan Menghargai		Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5Menit
4	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

3. Pertemuan Keempat (2x 60 Menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran	Rasa hormat Menghargai		

	sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya			
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari dengan memahami akhlak tercela riya dan nifaq			

Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan memahami akhlak tercela riya dan nifaq	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5 Menit
4	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu

1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru pembelajaran menutup kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

G. Alat/ Bahan/ Sumber Pembelajaran

1. Buku Guru AkidahAkhlaKementrian Agama
2. BukuSiswaAkidahAkhlaKementrian Agama

H. Penilaian

Teknik penilaian : TesTertulis

Instrument Penilaian : Pilihan Berganda

Soal Terlampir

Talun Kenas, September 2020
Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Abdul Gani Nasution, S.Pd.I

NIP.

Siska, S.Pd.I

NIP.

Peneliti,

Putri Likia Harahap

NIM:0301162090

Lampiran 4 Soal Instrumen

Soal Uji Coba Instrumen

Nama	: Putri Likia Harahap
Kelas/ Sekolah	: VII / MTsN 1 Model Medan Jl Perhubungan Patumbak
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak

Petunjuk Umum :

1. Bacalah doaterlebihdahulusebelum mengerjakan soal
 2. Isilah nama anda pada lembar jawaban
 3. Berilah tandasilang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat
-

1. Berikut ini merupakan pengertian dari riya, *kecuali*...
 - a. Pamer
 - b. Memperlihatkan
 - c. Ingin diketahui orang lain
 - d. Sembunyi-sembunyi
2. Seseorang dikatakan riya apabila ia berbuat baik dengan...
 - a. Tujuan tertentu
 - b. Disembunyikan
 - c. Maksud tertentu
 - d. Maksud agar disanjung orang lain
3. Berikut ini perbuatan yang dinamakan dengan syirik kecil adalah
 - a. Munafiq
 - b. riya
 - c. nifaq
 - d. mukhlis

4. Berikut yang termasuk akhlak tercela kepada Allah Swt adalah....
- a. Kufur
 - b. Riya
 - c. Nifaq
 - d. Semuabenar
5. Dilihat dari bentuknya, riya dapat merugikan
- a. Diri sendiri
 - b. Guru
 - c. adik
 - d. kakak
6. Berikut ini yang termasuk ciri atau tanda perbuatan riya, yaitu....
- a. Malas beramal ketika sendirian
 - b. Malas beramal ketika disanjung
 - c. Rajin beramal ketika sendirian
 - d. Termotivasi ketika dirinya dipuji
7. Perbuatan yang dapat menghilangkan pahala sedekah, yaitu....
- a. Nifaq
 - b. Semua benar
 - c. Sum'ah
 - d. Riya
8. Memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik berupa barang maupun perbuatan dengan maksud agar orang tersebut dapat melihat dan memuji sesuatu tersebut adalah pengertian dari...
- a. Sum'ah
 - b. Nifaq
 - c. Kufur
 - d. Ria

9. Seseorang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ia dinilai sebagai seorang dermawan adalah merupakan contoh....

- a. Nifaq c. Ria
- b. Sum'ah d. Dusta

10. Menghapus pahala amal kebaikan, adalah akibat buruk dari sifat....

- a. Sum'ah
- b. Nifaq
- c. Ria
- d. Dusta

11. Tujuan yang sering membayangi perasaan orang yang riya adalah...

- a. Diterimanya amal baik oleh Allah
- b. Suksesnya amal baik yang dilakukan
- c. Penilaian positif dari orang yang mengetahui perbuatannya
- d. Penilaian baik dari Allah dan sesama manusia

12. Nifaq secara bahasa artinya adalah....

- a. Memperlihatkan/ pamer
- b. Berpura-pura pada agamanya
- c. Menceritakan amal
- d. Mengharap pujian

13. Salim mengatakan bahwa tugas PR ia kerjakan sendiri. Padahal yang mengerjakan adalah temannya. Hal ini merupakan contoh dari....

- a. Nifaq

b. Sum'ah

c. Ria

d. Kufur

14. Dibawah ini yang bukan termasuk akibat buruk sifat nifaq bagi diri sendiri adalah

a. Tercela dalam pandangan Allah Swt

b. Membuka peluang munculnya fitnah

c. Hilangnya kepercayaan

d. Mendapat siksa yang amat pedih

15. menimbulkan kekecewaan hati sehingga dapat merusak hubungan persahabatan yang telah terjalin dengan baik, adalah akibat buruk nifaq bagi....

a. Diri sendiri

b. Orang lain

c. Masyarakat

d. Keluarga

16. yang tidak termasuk perilaku menghindari riyaa adalah....

a. kejujuran menentramkan hati

b. melatih diri untuk beramal secara ikhlas

c. merendahkan diri

d. menahan diri agar tidak emosi

17. mendustakan Rasulullah Saw atau mendustakan sebagian dari apa yang beliau bawa merupakan perbuatan....

- a. Nifaq
- b. Syukur
- c. Sum'ah
- d. Riya

18. sifat yang sangat berbahaya akan menimpa terhadap pelakunya baik di dunia maupun diakhirat yaitu sifat....

- a. syukur c. ihsan
- b. nifaq d. siddiq

19. berikut ini yang merupakan balasan bagi orang munafik di dunia, yaitu....

- a. Dibanggakan masyarakat
- b. Banyak temannya
- c. Menjadi orang terhormat
- d. Dikecilkan orang lain

20. berusaha mendekati diri kepada Allah Swt, merupakan salah satu cara untuk menghindari kita dari sifat....

- a. Syukur c. nifaq
- b. baik d. syubhat

21. Islam melarang umatnya berbuat nifaq. Sebaliknya, Islam mewajibkan bersifat....

- a. Ananiah c. takabur
- b. Hasad d. jujur atau siddiq

22. berikut ini bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari sikap riya terhadap orang lain, kecuali....

- a. Berpotensi saling bermusuhan, karena ia mengungkit apa yang diberikannya kepada orang lain
- b. Memamerkan amalnya kepada orang lain, sehingga orang lain menjadi benci dan tidak senang terhadapnya
- c. Jiwanya akan tenang dan tidak mudah membuat masalah dengan orang lain
- d. Sikap dan perilakunya yang riya akan berpotensi menimbulkan pertikaian dan akhirnya menimbulkan kerusakan

23.berikut ini beberapa cara agar kita bisa terhindar dari penyakit hati yaitu riya, kecuali....

- a. Memfokuskan niat ibadah (ikhlas) hanya semata-mata karena Allah Swt. Dan membiasakan diri membaca basmalah sebelum memulai pekerjaan
- b. Tidak membiasakan menjaga lisan saat bekerja
- c. Membiasakan diri menolong atau membantu pekerjaan orang lain tanpa harus disuruh dan meminta imbalan
- d. Membiasakan bersedekah atau mengeluarkan infaknya setiap mendapat rezeky atau kesenangan dan membiasakan diri untuk bersyukur kepada Allah Swt

24.Riya merupakan dosa besar. karena riya termasuk perbuatan syirik....

- a. besar
- b. kecil
- c. kecil sekali
- d. besar sekali

25.orang yang sering melakukan riya tidak akan.... Teman

- a. Disayang
- b. Dibenci
- c. dihina
- d. diejek

26. Apakah kalian menyukai perbuatan riya dan nifaq?

- a. Sangat suka c. tidak suka
- b. Sukas ekali d. sediki tsuka

27. untuk menjadi seseorang yang disayang dan dipercaya oleh orang lain maka kita harus menjauhi perbuatan....

- a. Baik c. riya
- b. Ramah d. semua benar

28. apa yang kalian lakukan apabila salah satu di keluarga kalian melalukan sikap riya?

- a. Menasehati dan melarangnya
- b. meneruskannya
- c. mengikutinya
- d. memberinya hadiah

29. perbuatan yang tidak disukai orang lain ialah....

- a. riya c. nifaq
- b. dusta d. semua benar

30. Riya dan Nifaq termasuk sifat yang harus kitadan....

- a. ikuti dan diteruskan
- b. hindari dan jauhi
- c. hindari dan kemudian ikuti
- d. semua benar

Lampiran 5 Kunci Jawaban

1. D

2. D

3. B

4. D

5. A

6. A

7. D

8. D

9. C

10. C

11. C

12. C

13. A

14. B

15. B

16. A

17. A

18. B

19. D

20. C

Lampiran 6

PERHITUNGAN VALIDITAS

VALIDITAS INSTRUMEN TES

Berdasarkan dengan hasil perhitungan untuk menguji kevalidan soal maka dilakukan sebuah uji validitas intrumen tes. Adapun uji validitas intstrumen untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 25 \quad \sum y = 47 \quad \sum xy =$$

$$\sum X_1^2 = 625 \quad \sum y_1^2 = 8065 \quad n = 32$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(403) - (25)(29)}{\sqrt{\{32(25) - (\sum 25^2)\} \{32(\sum 8065) - (\sum 479^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(12896) - (11975)}{\sqrt{(800 - 625)(258080 - 229441)}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{\sqrt{(175)(258080 - 28639)}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{\sqrt{5011825}}$$

$$r_{xy} = \frac{921}{2238,7}$$

$$r_{xy} = 0,441$$

Kemudian dari hasil perhitungan uji validitas instrumen tes yang dilakukan dengan perbandingan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n = 32$. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,349$. Dengan kriteria kevalidan item instrumen tes berdasarkan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$

adapun hasil dari perhitungan diatas diperoleh $0,441 > 0,349$

Dengan demikian uji validitas instrumen tes untuk soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan menggunakan cara yang sama pada perhitungan butir instrumen dapat dilihat tabel berikut:

No Item (1)	r_{hitung} (2)	r_{tabel} (3)	Keterangan (4)
1	0,415	0,349	Valid
2	-0,07	0,349	Tidak Valid
3	0,453	0,349	Valid
4	0,151	0,349	Tidak Valid
5	0,501	0,349	Valid
6	-0,126	0,349	Tidak Valid
7	0,530	0,349	Valid
8	0,155	0,349	Tidak Valid
9	0,424	0,349	Valid
10	0,212	0,349	Tidak Valid
11	0,482	0,349	Valid
12	0,309	0,349	Tidak Valid
13	0,104	0,349	Tidak Valid
14	0,570	0,349	Valid
15	0,452	0,349	Valid
16	0,416	0,349	Valid
17	0,499	0,349	Valid

18	0,526	0,349	Valid
19	0,329	0,349	Tidak Valid
20	0,494	0,349	Valid
21	0,213	0,349	Tidak Valid
22	0,435	0,349	Valid
23	0,493	0,349	Valid
24	0,501	0,349	Valid
25	0,443	0,349	Valid
26	0,097	0,349	Tidak Valid
27	0,429	0,349	Valid
28	0,385	0,349	Valid
29	0,552	0,349	Valid
30	0,643	0,349	Valid

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil perhitungan 10 instrumen dinyatakan tidak valid dan 20 instrumen valid. 20 instrumen yang valid tersebut akan dijadikan instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini.

Nomor Item													$\sum y$	$\sum y^2$
P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30			
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	484
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	20	400
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	361
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	361
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	324
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17	289
0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	256
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	14	196
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	14	196
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	196
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	14	196
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	169
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	12	144
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	144
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	12	144
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	11	121
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	121
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11	121
0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	100
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9	81
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9	81
0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	81
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	49
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17	289
1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	20	400
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	289
14	10	20	12	14	16	15	13	13	18	14	18	18	482	8184
196	100	400	144	196	256	225	169	169	324	196	324	324		
237	190	316	214	252	281	263	203	229	303	257	323	323		
0,3297	0,4941	0,2132	0,4355	0,49386	0,5002	0,4436	0,09696	0,42853	0,38542	0,55248	0,6433	0,6433		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
TV	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V		

29
28
22
20
19
0
18
17
17
16
0
14
14
14
13
12
12
12
11
0
11
10
0
0
9
0
0
0
22
17
20
17
406

Lampiran 8

PERHITUNGAN RELIABILITAS

RELIABILITAS INSTRUMEN TES

Berdasarkan dengan hasil perhitungan untuk menguji instrumen tesw apakah reliabel atau tidak, maka dilakukan sebuah uji reliabilitas tes. Adapun perhitungan uji reliabilitas tes menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) diperoleh sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berdasarkan tabel insrumen tes daapt diketahui hasil berikut:

$$\sum y = 479$$

$$\sum x = 25$$

$$n = 32$$

Sebelum melakukan perhitungan reliabilitas tes, maka dilakukan terlebih dahulu mencari varians (s^2) dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(8292) - (484)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(265344) - (234256)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{31089}{992}$$

$$S^2 = 31,338$$

Selanjutnya perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(\frac{31,388-7,187}{31,388} \right)$$

$$r_{11} = (1,032)(0,770)$$

$$r_{11} = 0,798$$

Dengan demikian, taraf signifikan nyata dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ atau sebesar 95% pada r_{tabel} product moment maka didapat bahwa r_{tabel} sebesar 0,349. Kemudian dilakukan perbandingan lalu diperoleh kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,798 > 0,349$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa soal pada keseluruhan instrumen tersebut secara keseluruhan adalah reliabel. Dengan demikian, perhitungan uji instrumen tersebut dinyatakan reliabel serta dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VII di MTs PP Dar Al-Ma'arif.

Lampiran 9

Lampiran 9

Nama Siswa	Nomor Item															
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1 Adinda Tamara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2 Alwi Firmansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3 Andre Maulana	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
4 Anisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5 Arini Marsela	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
6 Dara viola	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
7 Dimas	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
8 Euis Marsela	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
9 Fahrudi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
10 Intan Sahara	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
11 Jumadi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
12 M. Ridho Saragih	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
13 Muhammad Sakban	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
14 Mutiara Cantika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
15 Nadhira Kamila Br Sembiring	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
16 Naira Karmila	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
17 Putri Anjani	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
18 Rayhan Pratama	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
19 Rayyan Al Muzakkin	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
20 Ridho Syahputra	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
21 Rifa Lawrence Agustin	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
22 Riski	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
23 Rusli	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
24 Sandika Pratama	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
25 Sasa pika	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
26 Selli br Barus	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27 Shabilla Zahra	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
28 Shelly Silvia	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
29 Sholeh Abryansyah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
30 Susilo Wiranata	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
31 Taufik	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
32 Yuni anggraini	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
ΣX	23	18	15	21	18	21	11	21	19	14	14	18	20	11	14	13
benar	23	18	15	21	18	21	11	21	19	14	14	18	20	11	14	13
salah	9	14	17	11	14	11	21	11	13	18	18	14	12	21	18	19
P	0,71875	0,5625	0,46875	0,65625	0,5625	0,65625	0,34375	0,65625	0,59375	0,4375	0,4375	0,5625	0,625	0,34375	0,4375	0,40625
Q	0,28125	0,4375	0,53125	0,34375	0,4375	0,34375	0,65625	0,34375	0,40625	0,5625	0,5625	0,4375	0,375	0,65625	0,5625	0,59375
PQ	0,202148	0,246094	0,249023	0,225586	0,246094	0,225586	0,225586	0,225586	0,241211	0,246094	0,246094	0,246094	0,234375	0,225586	0,246094	0,241211
Σpq	7,1875	(st2-Σpq)	0,770651													
S2	31,33871	r	0,797225													
1	1,034483	R TABEL	0,349													

rli>rt R

P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	ΣY ²
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20	400
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	324
0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17	289
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	256
0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	14	196
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	196
0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	196
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	14	196
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	169
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	144
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	144
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	121
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	100
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11	121
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	81
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	81
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9	81
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17	289
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	20	400
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	256
14	18	15	13	21	10	16	13	16	14	14	18	14	17	484	8292
14	18	15	13	21	10	16	13	16	14	15	18	14	17		
18	14	17	19	11	22	16	19	16	18	18	14	18	15		
0,4375	0,5625	0,46875	0,40625	0,65625	0,3125	0,5	0,40625	0,5	0,4375	0,46875	0,5625	0,4375	0,53125		
0,5625	0,4375	0,53125	0,59375	0,34375	0,6875	0,5	0,59375	0,5	0,5625	0,5625	0,4375	0,5625	0,46875		
0,246094	0,246094	0,249023	0,241211	0,225586	0,214844	0,25	0,241211	0,25	0,246094	0,263672	0,246094	0,246094	0,249023		

Lampiran 10

PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, untuk menghitung besarnya daya beda soal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Dari hasil perhitungan uji instrumen tes dapat diketahui untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$P_r = 0,928$$

$$P_R = 0,712$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus indeks diskrimian dapat diperoleh:

$$DB = P_r - P_R$$

$$DB = 0,928 - 0,712$$

$$DB = 0,214$$

Dengan demikian, setelah dilakukan perhitungan dapat diperoleh hasil untuk daya beda soal nomor 1 (satu) sebesar 0,214. Yang artinya hasil hitung daya beda soal nomor 1 (satu) berada pada 0,21-0,40 dan tergolong cukup. Dengan menggunakan cara yang sama pada setiap perhitungan daya beda soal terhadap seluruh instrumen tes maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No Item (1)	Nilai Daya Beda Soal (2)	Keterangan (3)
1	0,214	Cukup
2	0	Buruk
3	0,142	Buruk
4	0,214	Cukup
5	0,571	Baik
6	-0,285	Buruk
7	0,214	Cukup
8	0,071	Buruk
9	0,285	Cukup
10	0,142	Buruk
11	0,428	Baik
12	0,142	Buruk
13	0,071	Buruk
14	0,214	Cukup
15	0,285	Cukup
16	0,428	Baik
17	0,357	Baik
18	0,5	Baik
19	0,357	Baik
20	0,5	Baik
21	0	Buruk
22	0,142	Buruk

23	0,428	Baik
24	0,357	Baik
25	0,357	Baik
26	0,214	Cukup
27	0,5	Baik
28	0,571	Baik
29	0,357	Baik
30	0,785	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 1 butir instrumen soal yang sangat baik, 13 butir soal dikategorikan baik, 7 butir soal dikategorikan cukup dan 11 butir soal dikategorikan buruk.

Lampiran 11

LAMPIRAN 11

No	Nama Siswa	Somor Item														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	Adinda Tamara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Alwi Firmansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Andre Maulana	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Anisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Arini Marsela	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
6	Dara viola	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
7	Dimas	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
8	Euis Marsela	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
9	Fahridi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
10	Intan Sahara	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
11	Jumadi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
12	M. Ridho Saragih	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
13	Muhammad Sakban	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
14	Mutiara Cantika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
15	Nadhira Kamila Br Sembiring	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	Naira Karmila	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
		0,928571	0,642857	0,571429	0,928571	0,928571	0,642857	0,5	0,714286	0,857143	0,571429	0,714286	0,714286	0,714286	0,5	0,642857
17	Putri Anjani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
18	Rayhan Pratama	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
19	Rayyan Al Muzakkin	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
20	Ridho Syahputra	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
21	Rifa Lawrenceia Agustin	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
22	Riski	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
23	Rusli	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
24	Sandika Pratama	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
25	Sasa pika	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Selli br Barus	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
27	Shabilla Zahra	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
28	Shelly Silvia	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sholeh Abryansyah	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
30	Susilo Wiranata	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
31	Taufik	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
32	Yuni anggraini	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
P2		0,714286	0,642857	0,428571	0,714286	0,357143	0,928571	0,285714	0,642857	0,571429	0,428571	0,285714	0,571429	0,642857	0,285714	0,357143
Dayah beda		0,214286	0	0,142857	0,214286	0,571429	-0,28571	0,214286	0,071429	0,285714	0,142857	0,428571	0,142857	0,071429	0,214286	0,285714
		cukup	buruk	baik	cukup	baik	buruk	cukup	sangat baik	cukup	buruk	baik	buruk	buruk	cukup	cukup
CRITERIA		0,00-0,20 = jelek														
		0,21-0,40 = cukup														
		0,41-0,70 = baik														
		0,71-1,00 = Sangat baik														

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0,714286	0,642857	0,857143	0,714286	0,642857	0,714286	0,428571	0,714286	0,642857	0,714286	0,571429	0,714286	0,857143	0,642857	0,92857143
0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0,285714	0,285714	0,357143	0,357143	0,142857	0,714286	0,285714	0,285714	0,285714	0,357143	0,357143	0,214286	0,285714	0,285714	0,14285714
0,428571	0,357143	0,5	0,357143	0,5	0	0,142857	0,428571	0,357143	0,357143	0,214286	0,5	0,571429	0,357143	0,78571429
baik	cukup	baik	cukup	buruk	buruk	buruk	baik	baik	baik	cukup	baik	baik	baik	sangat baik

Lampiran 12

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, untuk menghitung tingkat kesukaran instrumen tes dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka indeks kesukaran tes untuk nomor 1 diperoleh hasil berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

$$TK = \frac{23}{32}$$

$$TK = 0,718$$

Dengan demikian, untuk instrumen tes nomor 1 berada pada kriteria Mudah langkah yang sama juga dilakukan pada keseluruhan perhitungan butir instrumen tes. Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Nomor Soal (1)	Tingkat Kesukaran (2)	Keterangan (3)
1	0,718	Mudah
2	0,562	Sedang
3	0,437	Sedang
4	0,656	Mudah

5	0,468	Sedang
6	0,656	Mudah
7	0,281	Sukar
8	0,656	Sedang
9	0,531	Sedang
10	0,437	Sedang
11	0,375	Sedang
12	0,531	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,312	Sedang
15	0,375	Sedang
16	0,343	Sedang
17	0,406	Sedang
18	0,281	Sukar
19	0,375	Sedang
20	0,375	Sedang
21	0,562	Sedang
22	0,25	Sukar
23	0,437	Sedang
24	0,406	Sedang
25	0,5	Sedang
26	0,343	Sedang

27	0,312	Sedang
28	0,468	Sedang
29	0,375	Sedang
30	0,437	Sedang

Berdasarkan tabel perhitungan tingkat kesukaran tes diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 soal dikategorikan sukar, 3 soal dikategorikan mudah, dan 24 soal dikategorikan sedang.

KARAN TEST

NO ITEM														$\sum y$	$\sum y^2$
P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	841
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	729
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20	400
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	361
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	324
0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17	289
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	15	225
0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	14	196
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	14	196
0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	196
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	13	169
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	13	169
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12	144
1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	144
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12	144
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	10	100
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	81
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	81
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	64
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	36
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100
0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64
0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	49
1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	36
13	9	12	12	18	8	14	13	16	11	10	15	0	14		
0,464286	0,321429	0,428571	0,428571	0,642857	0,285714	0,5	0,464286	0,571429	0,392857	0,357143	0,535714	0	0,5		
SEDANG	sukar	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	sukar		

Lampiran 14

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen							
No	Nama	Pre-tes			Post test		
		Skor	Nilai	X2	Skor	Nilai	X22
1	Ahmad Yudhi Tarigan	8	40	1600	16	80	3025
2	Dahlia Dalimunthe	9	45	2025	15	75	3025
3	Desi Tarianti	8	40	1600	11	55	3025
4	Havina Azmi Harahap	9	45	2025	18	90	3600
5	Ikhsan Amrullah Nasution	7	35	1225	15	75	4225
6	Ilman Siddik	10	50	2500	16	80	4900
7	Irsandi Ahmad	7	35	1225	17	85	4900
8	Izzi Ahmad Reihardi Harahap	10	50	2500	11	55	5625
9	Laura Yurista Siregar	6	30	900	14	70	5625
10	Meliani Siregar	10	50	2500	16	80	5625
11	Mika Ramadhani Siregar	10	50	2500	17	85	6400
12	M Rizky Alrian Syahfitri Hsb	6	30	900	16	80	6400
13	Naila Rahma Ritonga	8	40	1600	19	95	6400
14	Nur Azizah	12	60	3600	19	95	6400
15	Putri Indriani Harahp	10	50	2500	16	80	6400
16	Putri Makhdayani Pohan	13	65	4225	18	90	6400
17	Rafli Ramadhan Siregr	11	55	3025	20	100	6400
18	Rendy Alamsyah Daulay	14	70	4900	20	100	6400
19	Reyhan Azziqra Harahap	11	55	3025	17	85	7225
20	Reza Pahlawi Rambe	11	55	3025	20	100	7225
21	Ridho Rahmadsyah Harahap	8	40	1600	15	75	7225
22	Riska Khitimah Harahap	11	55	3025	18	90	7225
23	Rivaldi Dalimunthe	7	35	1225	11	55	7225
24	Senja Alexa	12	60	3600	17	85	8100
25	Septiani Putri Nasution	6	30	900	13	65	8100
26	Tri wijaya Nasution	11	55	3025	14	70	8100
27	Tiara Kesuma	15	75	5625	16	80	8100
28	Ulfa Erlianta Harahap	14	70	4900	16	80	9025
29	Umairah Mawani Hasibuan	9	45	2025	19	95	9025
30	Wikita Ningsih	13	65	4225	20	100	9025
31	Widia Pratiwi	6	30	900	17	85	10000
32	Yiyia Mayawi Sioregar	15	75	5625	12	60	10000
33	Yushinta Wulandari	12	60	3600	18	90	10000
34	Zainal Fitrah Siregar	8	40	1600	16	80	10000
	Total		1685	89275		2765	

	Mean	49,55882			81,324
	SIMPANGAN BAKU	13,221			12,928

Lampiran 15

hasil belajar kelas kontrol							
No	Nama	Pre-tes			Post test		
		Skor	Nilai	X2	Skor	Nilai	X2
1	Ahmad Nazrul Margolong	10	50	2500	16	80	6400
2	Aida Husna Syafii	10	50	2500	18	90	8100
3	Alang Marhudin Hasibuan	5	25	625	13	65	4225
4	Alfi Syahri Arbil Siregar	6	30	900	12	60	3600
5	Andika Dwi Kurnia	11	55	3025	16	80	6400
6	Armanda Handoko	9	45	2025	16	80	6400
7	Aulia Siska Fauji	8	40	1600	16	80	6400
8	Bintang Anggara	6	30	900	16	80	6400
9	Caria Florencia	7	35	1225	10	50	2500
10	Dewi Sartika Siregar	8	40	1600	13	65	4225
11	Dinda Dwi Tamara Ritonga	13	65	4225	17	85	7225
12	Erlin Ananda Siregar	11	55	3025	14	70	4900
13	Febrianti Panjaitan	15	75	5625	16	80	6400
14	Khofifah Harahap	12	60	3600	12	60	3600
15	Muhammad Zakaria'	14	70	4900	14	70	4900
16	M azril Nasutin]	12	60	3600	11	55	3025
17	M Rizka Alhuda Siregar	7	35	1225	8	40	1600
18	MHD Daffa Ramadhan	5	25	625	15	75	5625
19	Monica Syifa Ananda	4	20	400	18	90	8100
20	Muhammad Fadli Harahap	9	45	2025	15	75	5625
21	Muhammad Pandu Ardiyansyah	13	65	4225	15	75	5625
22	Muhammad Rafly	11	55	3025	17	85	7225
23	Nadia Fadila	12	60	3600	11	55	3025
24	Nazifatun Haliliah	9	45	2025	18	90	8100
25	Nirwana	9	45	2025	15	75	5625
26	Nurhidayah	4	20	400	11	55	3025
27	Paiz Fuadarsyil	6	30	900	10	50	2500
28	Ria Maulana Sari Tanjung	6	30	900	14	70	4900
29	Royhan Zaky Pandosi	10	50	2500	17	85	7225
30	Syahvia Keyza	8	40	1600	12	60	3600
31	Wahyudi	8	40	1600	10	50	2500
32	Yulia Anggraini Hasibuan	10	50	2500	15	75	5625
33	Yusnizar	9	45	2025	14	70	4900
34	Zakky Maulana	7	35	1225	10	50	2500

	Total		1520	7470		2375	17202
			0	0		5	5
	Mean		44,7058			69,8529	
			8			4	
	Stdev		14,2988			13,6229	
			2			1	

Lampiran 16

PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA, STANDAR DEVIASI, DAN VARIANS

1. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians kelas eksperimen.

a. Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen

$$\sum X_1 = 1685 \qquad \sum X_1^2 = 89275 \qquad n = 34$$

b. Menghitung Nilai Rata-rata Pre-tes Kelas Eksperimen

Cara menghitung nilai rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$X = \frac{1685}{34}$$

$$X = 49,559$$

c. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{34(89275) - (1685)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(3035350) - (2839225)}{34(33)}} = \sqrt{\frac{196125}{1122}}$$

$$S = \sqrt{174,799S} = 13,221$$

d. Menghitung Varians

Untuk menghitung nilai varians dapat dilakukan cara berikut:

$$S^2 = (13,221)^2$$

$$S^2 = 174,799$$

2. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians Nilai Post Tes kelas eksperimen.

a. Nilai Post-tes Kelas Eksperimen

$$\sum X_1 = 2765$$

$$\sum X_1^2 = 230375$$

$$n = 34$$

b. Menghitung Nilai Rata-rata Pre-tes Kelas Eksperimen

Cara menghitung nilai rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$X = \frac{2765}{34}$$

$$X = 81,323$$

c. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{34(230375) - (2765)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(7832750)-(7645225)}{34(33)}} = \sqrt{\frac{187525}{1122}}$$

$$S = \sqrt{167,134} \qquad S = 12,928$$

d. Menghitung Varians

Untuk menghitung nilai varians dapat dilakukan cara berikut:

$$S^2 = (12,928)^2$$

$$S^2 = 167,928$$

Lampiran 17

PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA, STANDAR DEVIASI, DAN VARIANS

3. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians kelas Kontrol

e. Nilai Pre-tes Kelas Kontrol

$$\sum X_1 = 1520 \qquad \sum X_1^2 = 74700 \qquad n = 34$$

f. Menghitung Nilai Rata-rata Pre-tes Kelas Eksperimen

Cara menghitung nilai rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$X = \frac{1520}{34}$$

$$X = 44,705$$

g. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{34(74700) - (1520)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2539800) - (2310400)}{34(33)}} = \sqrt{\frac{229400}{1122}}$$

$$S = \sqrt{204,456} = 14,29$$

h. Menghitung Varians

Untuk menghitung nilai varians dapat dilakukan cara berikut:

$$S^2 = (14,298)^2$$

$$S^2 = 204,456$$

4. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians Nilai Post Tes kelas kontrol

e. Nilai Post-tes Kelas Kontrol

$$\sum X_1 = 2375 \qquad \sum X_1^2 = 172025 \qquad n = 34$$

f. Menghitung Nilai Rata-rata Pre-tes Kelas Eksperimen

Cara menghitung nilai rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$X = \frac{2375}{34}$$

$$X = 69,852$$

g. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{34(172025) - (2375)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(5848850) - (5640625)}{34(33)}} = \sqrt{\frac{208225}{1122}}$$

$$S = \sqrt{185,583} \qquad S = 13,622$$

h. Menghitung Varians

Untuk menghitung nilai varians dapat dilakukan cara berikut:

$$S^2 = (13,622)^2$$

$$S^2 = 185,583$$

Lampiran 18

Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

A. Normalitas Pre-Tes

$$X = 49,559$$

$$n = 34$$

$$S = 13,221$$

No	Xi	F	Fkum	Xi-X	Zi	F(zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))	
1	30	4	4	19,559	-1,479	0,070	0,118	-0,048	0,048
2	35	3	7	14,559	-1,101	0,135	0,206	-0,070	0,070
3	40	5	12	-9,559	-0,723	0,235	0,353	-0,118	0,118
4	45	3	15	-4,559	-0,345	0,365	0,441	-0,076	0,076
5	50	5	20	0,441	0,033	0,513	0,588	-0,075	0,075
6	55	5	25	5,441	0,412	0,660	0,735	-0,076	0,076
7	60	3	28	10,441	0,790	0,785	0,824	-0,038	0,038
8	65	2	30	15,441	1,168	0,879	0,882	-0,004	0,004
9	70	2	32	20,441	1,546	0,939	0,941	-0,002	0,002
10	75	2	34	25,441	1,924	0,973	1,000	-0,027	0,027

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka L_{hitung} diambil dari nilai paling besar diantara selisih sehingga dari tabel tersebut diperoleh lah L_{hitung} sebesar = 0,118.

Dari daftar uji *Lilifors* dengan taraf nyata sebesar = 0,05 dengan jumlah $n = 34$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar = 0,152 Dengan demikian dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{TABEL}$ dengan jumlah nilai $0,118 < 0,152$. Hal ini berarti populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas nilai pre-tes kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut :

$$1. Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} = \frac{30 - 49,559}{13,221} = -1,479$$

2. $F(Z_i)$ Diperoleh dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z_i , dari nilai -1,479 diperoleh hasil 0,070.

$$3. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{4}{34} = 0,118$$

$$4. F(Z_i) - S(Z_i) = 0,070 - 0,118 = 0,048$$

B. Normalitas Post-Tes

$$X = 81,324 \quad n = 34$$

$$S = 12,928$$

No.	X_i	F	F _{kum}	Z_i	F(z_i)	S(Z_i)	(F(Z_i)-S(Z_i))	
1	55	3	3	-2,036	0,021	0,088	-0,067	0,067
2	60	1	4	-1,649	0,050	0,118	-0,068	0,068
3	65	1	5	-1,263	0,103	0,147	-0,044	0,044
4	70	2	7	-0,876	0,191	0,206	-0,015	0,015
5	75	3	10	-0,489	0,312	0,294	0,018	0,018
6	80	8	18	-0,102	0,459	0,529	-0,070	0,070
7	85	5	23	0,284	0,612	0,676	-0,065	0,065
8	90	4	27	0,671	0,749	0,794	-0,045	0,045
9	95	3	30	1,058	0,855	0,882	-0,027	0,027
10	100	4	34	1,445	0,926	1,000	-0,074	0,074

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka L_{hitung} diambil dari nilai paling besar diantara selisih sehingga dari tabel tersebut diperoleh lah L_{hitung} sebesar = 0,074

Dari daftar uji *Lilifors* dengan taraf nyata sebesar = 0,05 dengan jumlah $n = 34$

maka diperoleh L_{tabel} sebesar = 0,152 Dengan demikian dapat diketahui bahwa $L_{\text{hitung}} < L_{\text{TABEL}}$ dengan jumlah nilai $0,074 < 0,152$. Hal ini berarti populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas nilai pre-tes kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut :

$$5. Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} = \frac{55 - 81,324}{12,928} = -2,036$$

6. F (Z_i) Diperoleh dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z_i, dari nilai -1,479 diperoleh hasil 0,021

$$7. S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{n} = \frac{3}{34} = 0,088$$

$$8. F(Z_i) - S(Z_i) = 0,021 - 0,088 = 0,067$$

Lampiran 19

Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

C. Normalitas Pre-Tes

$$X = 44,705 \quad n = 34$$

$$S = 14,299$$

No	X _i	F	Fku m	X _i -X	Z _i	F(z _i)	S(Z _i)	(F(Z _i)-S(Z _i))	
1	20	2	2	24,705	1,728	0,04 2	0,059	-0,017	0,017
2	25	2	4	19,705	1,378	0,08 4	0,118	-0,034	0,034
3	30	4	8	14,705	1,028	0,15 2	0,235	-0,083	0,083
4	35	3	11	-9,705	0,679	0,24 9	0,324	-0,075	0,075

5	40	4	15	-4,705	0,329	0,371	0,441	-0,070	0,070
6	45	5	20	0,295	0,021	0,508	0,588	-0,080	0,080
7	50	4	24	5,295	0,370	0,644	0,706	-0,061	0,061
8	55	3	27	10,295	0,720	0,764	0,794	-0,030	0,030
9	60	3	30	15,295	1,070	0,858	0,882	-0,025	0,025
10	65	2	32	20,295	1,419	0,922	0,941	-0,019	0,019
11	70	1	33	25,295	1,769	0,962	0,971	-0,009	0,009
12	75	1	34	30,295	2,119	0,983	1,000	-0,017	0,017

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka L_{hitung} diambil dari nilai paling besar diantara selisih sehingga dari tabel tersebut diperoleh lah L_{hitung} sebesar = 0,083

Dari daftar uji *Lilifors* dengan taraf nyata sebesar = 0,05 dengan jumlah $n = 34$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar = 0,152 Dengan demikian dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{TABEL}$ dengan jumlah nilai $0,083 < 0,152$. Hal ini berarti populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas nilai pre-tes kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut :

$$9. Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} = \frac{20 - 44,705}{14,299} = -1,728$$

10. $F(Z_i)$ Diperoleh dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z_i , dari nilai -1,479 diperoleh hasil 0,042

$$11. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{2}{34} = 0,059$$

$$12. F((Z_i) - S(Z_i)) = 0,042 - 0,059 = 0,017$$

D. Normalitas Post-Tes

$$X = 69,852 \quad n = 34$$

$$S = 13,623$$

No	Xi	F	Fkum	Xi-X	Zi	F(zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))	
1	40	1	1	29,852	2,191	0,014	0,029	-0,015	0,015
2	50	4	5	19,852	1,457	0,073	0,147	-0,075	0,075
3	55	3	8	14,852	1,090	0,138	0,235	-0,097	0,097
4	60	3	11	-9,852	0,723	0,235	0,324	-0,089	0,089
5	65	2	13	-4,852	0,356	0,361	0,382	-0,021	0,021
6	70	4	17	0,148	0,011	0,504	0,500	0,004	0,004
7	75	5	22	5,148	0,378	0,647	0,647	0,000	0,000
8	80	6	28	10,148	0,745	0,772	0,824	-0,052	0,052
9	85	3	31	15,148	1,112	0,867	0,912	-0,045	0,045
10	90	3	34	20,148	1,479	0,930	1,000	-0,070	0,070

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka L_{hitung} diambil dari nilai paling besar diantara selisih sehingga dari tabel tersebut diperoleh lah L_{hitung} sebesar = 0,0974

Dari daftar uji *Lilifors* dengan taraf nyata sebesar = 0,05 dengan jumlah $n = 34$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar = 0,152 Dengan demikian dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{TABEL}$ dengan jumlah nilai $0,097 < 0,152$. Hal ini berarti populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas nilai pre-tes kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut :

$$1. Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} = \frac{40 - 69,852}{13,623} = -2,191$$

2. $F(Z_i)$ Diperoleh dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z_i , dari nilai -1,479 diperoleh hasil 0,014

$$3. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{34} = 0,029$$

$$4. F(Z_i) - S(Z_i) = 0,014 - 0,029 = 0,01$$

Lampiran 20

Perhitungan Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-tes dan post-tes kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

E. Pre-tes

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	44,70588	49,55882
Variance	204,4563	174,7995
Observations	34	34
Df	33	33
F	1,169662	
P(F<=f) one-tail	0,327616	
F Critical one-tail	1,787822	

Varians terbesar adalah (kelas kontrol) = 204,456

sedangkan varians terkecil (kelas eksperimen) =174,799

kemudian F_{Tabel} didapat dengan mencari dk pembilang =30-1 dan dk penyebut =30-1 maka diperoleh F_{Tabel} sebesar 1,787.

Kemudian membandingkan kedua nilai tersebut maka diperoleh $F_{hitung} < F_{Tabel}$ hal ini berarti varians data pre-tes kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,169 < 1,787. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes dari kedua sampel bersifat homogeny.

F. Post Test

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	69,85294	81,3235294
Variance	185,5838	167,134581
Observations	34	34
Df	33	33
F	1,110385	
P(F<=f) one-tail	0,382695	
F Critical one-tail	1,787822	

Varians terbesar adalah (kelas kontrol) = 185,583

sedangkan varians terkecil (kelas eksperimen) =167,134

kemudian F_{Tabel} didapat dengan mencari dk pembilang =30-1 dan dk penyebut =30-1 maka diperoleh F_{Tabel} sebesar 1,787.

Kemudian membandingkan kedua nilai tersebut maka diperoleh $F_{hitung} < F_{Tabel}$ hal ini berarti varians data pre-tes kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,110 < 1,787. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes dari kedua sampel bersifat homogen.

Lampiran 21

PROSEDUR PENGUJIAN HIPOTESIS

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan data post-tes dengan menggunakan rumus uji t. Apabila data kedua kelompok atau kelas eksperimen dan kontrol maka rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_1^2}{n_1}}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

S_1^2 = nilai varian kelas eksperimen

S_2^2 = nilai varian kelas kontrol

n = jumlah siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan data hasil belajar siswa pada post-tes yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

$$X_1 = 81,323 \quad n_1 = 34$$

$$X_2 = 69,852 \quad n_2 = 34$$

$$S_1^2 = 167,143$$

$$S_2^2 = 185,852$$

Dari data tersebut dilakukan perhitungan dengan cara berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,323 - 69,852}{\sqrt{\frac{167,143}{34} + \frac{185,852}{34}}}$$

$$t = \frac{11,471}{\sqrt{4,915 + 5,466}}$$

$$t = \frac{11,471}{\sqrt{10,381}}$$

$$= \frac{11,471}{3,221}$$

$$= 3,561$$

Langkah selanjutnya, membandingkan harga $t = 3,561$ dengan melihat tabel distribusi t pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 68 - 2 = 66$. Karena dk tidak ditemukan maka untuk mencari nilai tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear dengan langkah-langkah berikut:

$$t_{(0,05(66))} = X$$

$$t_{(0,05(60))} = 1,66$$

$$t_{(0,05(120))} = 1,67$$

Maka,

$$t_{(0,05(66))} = 1,67 + \frac{66-60}{120-60}(1,66-1,67)$$

$$t_{(0,05(66))} = 1,67 + \frac{6}{60}(-0,01)$$

$$t_{(0,05(66))} = 1,67 + (-0,001)$$

$$t_{(0,05(66))} = 1,669$$

Kemudian Hipotesis Statistika dalam penelitian ini yaitu:

$$\mu_0 = \mu X_1 = \mu X_2$$

$$\mu_a = \mu X_1 \geq \mu X_2$$

Keterangan:

μ_0 = Hipotesis ditolak

μ_a = Hipotesis Diterima

μX_1 = Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII yang diajarkan menggunakan media grafis (gambar) pada kelas eksperimen

μX_2 = Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol.

Adapun dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kedua kelompok kelas sebagai berikut:\

$\mu X_1 = 81,323$

$\mu X_2 = 69,852$

Maka diperoleh bahwa $\mu X_1 \geq \mu X_2$ dengan nilai harga $81,323 > 69,852$. Maka hipotesis yang diterima adalah μ_a (Hipotesis Alternatif) dan μ_0 (Hipotesis Nol) Ditolak.

Berdasarkan Hasil Perhitungan Uji Hipotesisi yang dilakukan maka diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,561 dan t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 1,669. Hasil perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $3,561 > 1,669$ maka dalam hal ini hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran akidah akhlak kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media grafis lebih tinggi signifikan dibandingkan dengan hasil belajar yang ada di kelas konvensional.

Lampiran 22

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 - 120)


df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

LAMPIRAN 23





Lampiran 24

**سُؤسَة دَار الْمَعَارِف الْوَقْفِيَة لِلتَّرْبِيَة الْإِسْلَامِيَة**
Yayasan Wakaf Pendidikan – Pesantren Dār Al-Ma'ārif
Madrasah Tsanawiyah Swasta Dār Al-Ma'ārif
Jl. Lintas Sumatera Basilam Baru – Sosopan Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan
Kode Pos 21464 – Telp. 0624-495758

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 155/MTS-PPDM/BB/TU/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Abdul Gani Nasution S.Pd.I
Tempat/Tgl. Lahir	: Janji Matogu, 06 April 1976
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta PP Dar Al-Ma'arif


Menerangkan bahwa :

Nama	: Putri Likia Harahap
T. Tgl. Lahir	: HTI Padang Rie, 20 Maret 1998
NIM	: 0301162090
Perguruan Tinggi	: UINSU MEDAN
Fakultas / Program Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	:Jln Pancing Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung

Adalah benar Nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset (Penelitian) di MTs.S PP Dar Al-Ma'arif Basilam Baru mulai Tanggal 01 Agustus s/d 15 September 2020, sebagai salah satu syarat dalam penyusunan Skripsi dengan judul : **“PENGARUH MEDIA GRAFIS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS BASILAM BARU”**.

Hal ini berkenaan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU MEDAN Nomor : B-8943/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020, Tanggal 28 Juli 2020 Perihal Permohonan Izin Riset.

Demikianlah Surat Keterangan Riset ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Basilam Baru, 08 Agustus 2020
Kepala Madrasah

Abdul Gani Nasution, S.Pd.I

